

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, MUSYARAKAH,
DAN MURABAHAH TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS
(RETURN ON ASSET) PADA BANK UMUM SYARIAH
PERIODE 2019-2023**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

2025

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, MUSYARAKAH,
DAN MURABAHAH TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS
(RETURN ON ASSET) PADA BANK UMUM SYARIAH
PERIODE 2019-2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh
Fillatur Rohma
NIM : 214105030014

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

2025

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, MUSYARAKAH, DAN
MURABAHAH TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS
(RETURN ON ASSET) PADA BANK UMUM SYARIAH
PERIODE 2019-2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Disetujui Pembimbing

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Siti Alfiah, S.E.L., M.E
NIP. 198701282023212028

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, MUSYARAKAH, DAN
MURABAHAH TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS
(RETURN ON ASSET) PADA BANK UMUM SYARIAH
PERIODE 2019-2023**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Rabu
Tanggal : 28 Mei 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Sofiah, M.E.
NIP. 199105152019032005


Mashudi, S.E.I., M.E.I.
NIP. 2103068801

Anggota:

1. Dr. Hj. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos., M.Si. 
2. Siti Alfiah, S.E.I., M.E. 

J E M B E R

Menyetujui:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”¹ (Q.S. An-Nisa: 29)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Abdul Malik, “Fiqih Ekonomi Qur’ani An-Nisa 29 (Representasi Qur’an Bagi Ekonomi Keumatan),” *Pustaka Pranala*, 2019, 7.

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi ALLAH SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana dengan lancar. Walaupun karya ini jauh dari kata sempurna penulis sangat bersyukur dan bangga bisa samapai pada titik ini. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua Orang Tua Tercinta dan Terimakasih Ayahanda tercinta (Alm.) Bambang Suyitno belum sempat saya berikan kebahagiaan rasa bangga, belum melihat anaknya kesayangannya menyelesaikan pendidikan terakhir dan tidak bisa menemani sampai wisuda, dan Ibunda Saniyah berkat doa segala pengorbanan dan tulus kasih sayang sampai tak terhingga, serta penguat bagi anak perempuan keduanya.
2. Kakak laki-laki tersayang saya Syafiil Anam yang telah memberikan semangat dan yang selalu menghangatkan saya.
3. Keluarga besar saya, yang senantiasa mendoakan serta menjadi inspirasi demi keberhasilanku.
4. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan di Program Studi Akuntansi Syariah angkatan 2021, khususnya kelas Akuntansi Syariah 4, saya mengucapkan terima kasih atas kebersamaan yang penuh makna selama masa perkuliahan. Doa, dukungan dan semangat yang kalian berikan dalam proses menjadi pondasi yang sangat berarti dalam proses saya menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, penyelesaian skripsi ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan program Strata 1 dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan syafaat dan hidayahnya.

Kelancaran penulisan ini juga tidak terlepas dari peran dan dukungan berbagai pihak yang telah setia menemani, memberikan masukan dan bimbingan serta semangat sehingga peneliti mendapatkan pencerahan dan motivasi untuk terus berupaya menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Tingkat Profitabilitas (*Return On Asset*) Pada Bank Umum Syariah Periode 2019-2023”. Terelesainya penyusunan skripsi ini tak lepas dari bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I. M.E.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Dr. Nur Ika Mauliyah. S.E., M.Ak selaku Koordinator Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

5. Siti Alfiah, S.E.I, M.E selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan semangat, bimbingan, pengarahan, dan ilmu yang diberikan sehingga skripsi ini mampu terselesaikan.
6. Nadia Azalia Putri, M.M selaku Dosen Penasehat Akademik yang selama ini menjadi pembimbing selama penulis menjalani masa perkuliahan, terima kasih telah memberikan arahan, dukungan serta motivasi yang sangat berarti bagi penulis.
7. Dengan penuh rasa terima kasih, penulis ungkapan kepada seluruh Dosen dan karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu serta wawasan selama proses studi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
8. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, almamater tercinta, yang selalu dikenang dengan penuh kebanggaan.

Semoga Allah SWT. memberikan balasan yang baik atas amal kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak untuk menyelesaikan penelitian ini. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, kritik dan saran penulis harapkan. Penulis berharap semoga hasil dari penelitian ini bermanfaat bagi orang lain.

Jember, 18 April 2025

Fillatur Rohma
214105030014

ABSTRAK

Fillatur Rohma, 2025 : *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Murabahah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Asset) Pada Bank Umum Syariah Periode 2019-2023*

Kata Kunci : Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah, Bank Umum Syariah Indonesia.

Dalam beberapa tahun terakhir ini pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah penurunan maupun peningkatan. Fenomena tersebut berpengaruh terhadap profitabilitas. Sehingga hal tersebut merupakan adanya suatu ketertarikan untuk diteliti terutama bank umum syariah Indonesia itu sendiri.

Rumusan masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah apakah pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah Indonesia periode 2019-2023 dan apakah berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas bank umum syariah Indonesia periode 2019-2023.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui pengaruh pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah terhadap tingkat profitabilitas pada bank umum syariah Indonesia periode 2019-2023 dan untuk mengetahui berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas bank umum syariah Indonesia periode 2019-2023.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan Asosiatif. Sampel yang digunakan sebanyak 35 sampel yang diperoleh dari laporan keuangan selama 5 tahun. Sampel diambil dengan menggunakan metode purposive sampling. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi.

Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan Mudharabah, dan Murabahah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah, serta pembiayaan Musyarakah secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Selain itu, Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah secara simultan terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y

DAFTAR ISI

MOTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	12
1. Variabel Penelitian.....	12
2. Indikator Variabel.....	13
F. Definisi Operasional.....	15
G. Asumsi Penelitian.....	17

H. Hipotesis.....	20
I. Sistematika Pembahasan	26
BAB II	28
KAJIAN PUSTAKA	28
A. Penelitian Terdahulu	28
B. Kajian Teori	45
BAB III.....	59
METODE PENELITIAN	59
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	59
B. Populasi dan Sampel	59
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	61
D. Analisis Data	62
BAB IV	71
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	71
A. Gambaran Obyek Penelitian	71
B. Penyajian Data	72
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	74
D. Pembahasan.....	81
BAB V.....	87
PENUTUP.....	87

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

A. Kesimpulan	87
B. Saran-saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	90



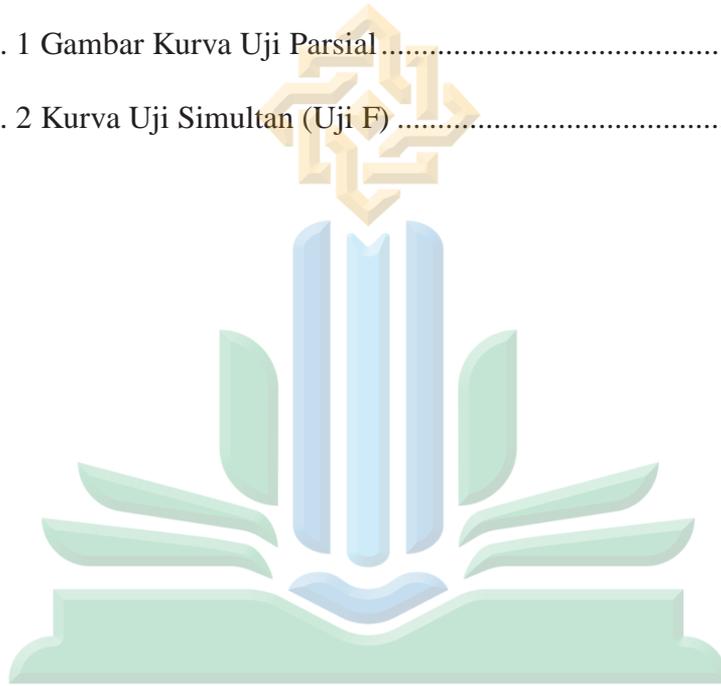
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Bank Umum Syariah di Indonesia	2
Tabel 1. 2 Data Perkembangan Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Periode 2019-2023	5
Tabel 1. 3 Kerangka Konseptual.....	19
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	41
Tabel 2. 2 Kriteria Penetapan peringkat Return On Asset (ROA).....	56
Tabel 3. 1 Uji autokorelasi Durbin Watson (Uji DW).....	63
Tabel 4. 1 Laporan Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2019-2023 (jutaan rupiah).....	72
Tabel 4. 2 Uji Normalitas.....	74
Tabel 4. 3 Uji Autokorelasi.....	75
Tabel 4. 4 Uji Multikolinieritas.....	76
Tabel 4. 5 Uji Heterokedastisitas	76
Tabel 4. 6 Uji Regresi Linier Berganda	77
Tabel 4. 7 Uji t Pembiayaan Mudharabah.....	79
Tabel 4. 8 Uji t Pembiayaan Musyarakah	79
Tabel 4. 9 Uji t Pembiayaan Murabahah.....	80
Tabel 4. 10 Uji F (Uji Simultan)	80
Tabel 4. 11 Uji Koefisien Determinasi	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Proses Mudharabah	48
Gambar 2. 2 Bagan Proses Musyarakah	51
Gambar 2. 3 Bagan Proses Murabahah	54
Gambar 3. 1 Gambar Kurva Uji Parsial	67
Gambar 3. 2 Kurva Uji Simultan (Uji F)	69



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring berjalannya waktu, dan masa dari tahun ke tahun masyarakat memberikan tanggapan terhadap lembaga keuangan terkait meningkatnya permintaan pada bank. Perbankan Indonesia pun berkembang dengan laju yang semakin meningkat. Bank konvensional dan syariah adalah dua kategori bank. Bank konvensional merupakan bank yang menjalankan kegiatannya tidak menggunakan prinsip syariah, tetapi menggunakan prinsip umum, dan bank ini menggunakan sistem bunga. Berbeda dengan bank syariah, yang pengertiannya dari pendapat UU No 21 Tahun 2008 yaitu setiap kegiatan/aktivitas yang dilaksanakan menggunakan prinsip-prinsip syariah yang sudah diatur oleh fatwa MUI, dan bank ini tidak diperbolehkan menggunakan bunga untuk memperoleh keuntungan.²

Pada tahun 1992 didirikan pertama kali lembaga keuangan di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia yang bisa disingkat dengan (BMI), juga ada 200 bank syariah yang terdiri dari 20 Unit Usaha Syariah yang disingkat dengan (UUS), 13 Bank Umum Syariah atau dikenal dengan singkatan (BUS), dan BPRS berjumlah 167 unit hingga tahun 2022.³ Berdasarkan data yang dapat diambil dari Otoritas Jasa Keuangan atau disingkat dengan (OJK), Bank Umum Syariah ada 14 (empat belas) di Indonesia pada tahun February 2024.

² Nur Wahid, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2021), 20.

³ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Depok: Raja Wali Pers, 2017), 15-17.

Tabel 1. 1 Bank Umum Syariah di Indonesia

No	Nama Bank Umum Syariah
1	Bank Syariah Indonesia
2	Bank BCA Syariah
3	Bank Muamalat Indonesia
4	Bank Victoria Syariah
5	Bank Mega Syariah
6	Bank Panin Dubai Syariah
7	Bank Bukopin Syariah
8	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTPN Syariah)
9	Bank Aladin Syariah (Bank Digital)
10	My Bank Syariah
11	Bank Aceh Syariah
12	Bank BTN Syariah
13	Bank Jabar Banten Syariah
14	Bank Nano Syariah

Sumber: www.ojk.go.id

Tingkat dan volume profitabilitas mempunyai dampak signifikan terhadap signifikansi ekonomi perbankan syariah. Besarnya insentif yang diterima bank sebagai hasil pemenuhan tugas intermediasinya merupakan ukuran profitabilitasnya. Untuk mencapai tingkat profitabilitas yang tinggi maka bank harus mempunyai kemampuan yang baik dalam mengembangkan suatu operasinya yang berhubungan erat dengan tingkat profitabilitas. Kekuatan dan daya saing suatu bank hanya dapat ditingkatkan melalui profitabilitasnya, Yang dimana untuk mengukur suatu nilai kualitas dari manajemen bank, dan juga akan menjadi kepercayaan dikalangan masyarakat khususnya di bagian organisasi tersebut. Oleh karena itu, profitabilitas sangat penting bagi kesehatan bank secara keseluruhan.

Hal ini sejalan dengan Stewardship Theory yang menyatakan dapat digunakan sebagai pendukung produk pembiayaan yang ditawarkan oleh perusahaan perbankan. Bank syariah sebagai *principal* yang memberikan kepercayaan kepada nasabah sebagai *steward* untuk mengelola dana yang idealnya mampu menampung segala kepentingan bersama antara *principal* dan *steward* berdasarkan pada pelayanan yang mempunyai perilaku dimana keduanya dapat dibentuk agar selalu dapat diajak bekerja sama dalam organisasi, mempunyai perilaku kolektif atau kelompok dengan utilitas yang tinggi daripada individu dan selalu bersedia untuk melayani. Dengan diterapkannya teori ini maka pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kepercayaan kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk mengelola dana tersebut menjadi suatu usaha yang produktif dalam rangka mencapai tujuan yang sama yaitu kesejahteraan hidup. Kesehatan keuangan suatu bank secara keseluruhan, ditentukan oleh tingkat kepercayaan masyarakat yang dimilikinya, hanya dapat ditentukan oleh kemampuannya menghasilkan keuntungan tertentu.⁴ Karena *return on assets* (ROA) merupakan ukuran seberapa baik aset yang dimiliki digunakan, Sehingga peneliti memilih ROA sebagai indikator dalam menilai suatu kinerja keuangan terhadap perbankan. Karena tingkat pengembalian yang lebih tinggi, kinerja keuangan meningkat dengan ROA yang lebih tinggi.⁵

Pembiayaan merupakan salah satu cara perbankan syariah menjadi sangat menguntungkan. Dalam hal ini aktivitas untuk menghasilkan uang tetapi

⁴ Emylia Dwi Maharani and Ahmad Budiman, "Pengaruh Faktor Makroekonomi Terhadap Profitabilitas BUS: Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Dalam OJK Periode 2018-2020," *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 5, no. 3 (2023): 1405–18, <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i3.1725>.

⁵ Paul Usmany, "Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Mudharabah Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam* 5, no. 7 (2024): 4106–18, <https://doi.org/10.38035/rrj.v6i3.824>.

menggunakan prinsip-prinsip syariah yang sudah ditetapkan, yang dilakukan oleh bank syariah sendiri itu merupakan suatu kegiatan perbankan syariah yang mengkaitkan dengan pinjaman uang kepada pihak yang membutuhkan, dan pihak nasabah. Bank syariah menawarkan beragam pilihan pembiayaan, antara lain Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah.⁶ Bank syariah perlu melakukan analisis pembiayaan sebelum melanjutkan pembiayaan untuk memastikan bahwa nasabahnya akan mengembalikan uangnya. Meningkatkan jaringan dan pilihan bagi investor atau *shahibulmaal* dalam melaksanakan usaha komersial dengan memanfaatkan produk pembiayaan yang tersedia dari bank syariah memerlukan pengembangan produk pembiayaan dalam perbankan syariah. Alokasi dana kepada nasabah untuk membantu mengatasi tantangan keuangan, sehingga memungkinkan mereka untuk menggunakannya untuk usaha kewirausahaan sebagai modal kerja, investasi, dan konsumsi, harus sejalan dengan prinsip-prinsip syariah yang ditetapkan oleh bank umum syariah; oleh karena itu, ini disebut sebagai pembiayaan syariah. Pendanaan sebenarnya diberikan melalui pembiayaan sewa, pembiayaan bagi hasil, dan pembiayaan jual beli. Besar kecilnya profitabilitas dipengaruhi oleh pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah, yaitu metode pembiayaan jual beli serta bagi hasil. Pengaruhnya terhadap peningkatan profitabilitas meningkat seiring dengan besarnya pendanaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah. Pembiayaan murabahah dapat

⁶ Hardianti, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Profit Margin) Bsi Periode 2018-2020," Skripsi, 2022, 1–73.

meningkatkan pendapatan margin dan menurunkan tingkat risiko dan ketidakpastian yang terkait dengan perusahaan bagi hasil.⁷

Informasi mengenai pertumbuhan pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah yang diperoleh Bank Umum Syariah (Terkonsentrasi pada tujuh bank umum syariah) periode 2019-2023 bersumber dari laporan keuangan yang dirilis Bank Umum Syariah di website resminya. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. 2 Data Perkembangan Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Periode 2019-2023

(Dalam jutaan rupiah)

Pembiayaan Mudharabah					
	2019	2020	2021	2022	2023
Bank BCA Syariah	490.691	404.559	565.842	508.124	760.307
Bank Muamalat Indonesia	757	620	526	564	594
Bank Panin Dubai Syariah	358.866	336.258	250.223	954.454	1.575.911
Bank Bukopin Syariah	88.088	73.512	307.643	241.126	291.871
Bank Aceh Syariah	0	0	0	94.879	19.925
Bank BTN Syariah	418.625	233.654	479.691	284.162	102.689
Bank Jabar Banten Syariah	178.172.137	166.283.005	172.626.275	271.492.119	309.538.803
Jumlah	179.529.164	167.331.608	174.230.200	273.575.428	312.290.100
Pembiayaan Musyarakah					

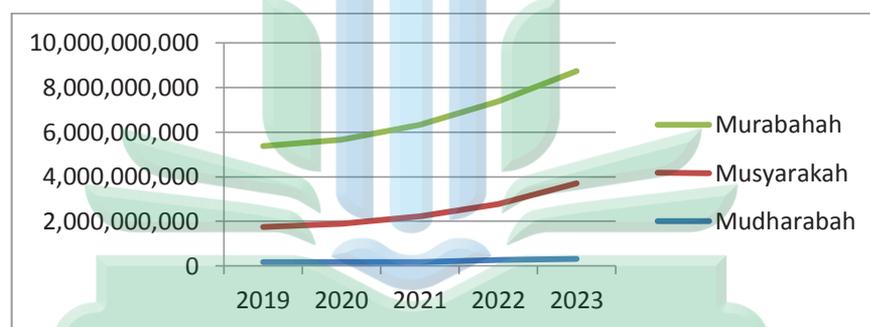
⁷ R Al Husna and K Hisan, "Pengaruh Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2020," *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking And Finance* 5, no. 2 (2023): 55-70, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/jihbiz/article/viewFile/25429/9777>.

	2019	2020	2021	2022	2023
Bank BCA Syariah	3.009.765	3.308.800	3.997.403	5.297.352	5.988.631
Bank Muamalat Indonesia	14.207	14.478	9.122	10.695	15.382
Bank Panin Dubai Syariah	7.602.034	7.880.618	7.537.754	8.837.754	9.402.873
Bank Bukopin Syariah	2.940.375	2.689.119	3.022.575	4.087.300	4.730.390
Bank Aceh Syariah	1.433.863	1.681.185	2.359.571	4.457.893	7.219.180
Bank BTN Syariah	3.702.276	4.874.861	4.688.337	4.563.573	4.527.313
Bank Jabar Banten Syariah	1.540.920.559	1.693.439.840	2.026.948.878	2.464.254.030	3.350.035.658
Jumlah	1.559.623.079	1.713.888.901	2.048.555.640	2.491.508.597	3.381.919.427
Pembiayaan Murabahah					
	2019	2020	2021	2022	2023
Bank BCA Syariah	1.619.734	1.360.246	1.252.608	1.348.575	1.654.583
Bank Muamalat Indonesia	14.138	12.881	7.703	6.698	5.852
Bank Panin Dubai Syariah	312.157	229.509	82.488	115.614	111.584
Bank Bukopin Syariah	1.489.758	1.097.074	636.203	670.242	459.126
Bank Aceh Syariah	12.900.061	13.527.913	13.873.273	12.612.200	11.227.824
Bank BTN Syariah	17.432.498	17.645.732	19.937.325	23.810.202	28.605.876
Bank Jabar Banten Syariah	3.601.625.335	3.750.523.283	4.076.137.621	4.571.829.413	5.011.099.889
Jumlah	3.635.393.681	3.784.396.638	4.111.927.221	4.610.392.944	5.053.164.334

Sumber: Data laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah periode 2019-2023 yang diolah peneliti 2025

Dalam tabel 1.2 mengungkapkan bahwasanya dari tahun 2019-2020 pembiayaan Mudharabah mengalami penurunan, namun dari tahun 2020-2023 mengalami kenaikan, berbeda dengan pembiayaan Musyarakah dan Murabahah yang dari tahun 2019-2023 mengalami kenaikan yang signifikan. Sehingga bisa disimpulkan bahwa nasabah sering menggunakan dan juga banyak diminati oleh nasabah/masyarakat dalam lembaga keuangan syariah.

Gambar 1. 1 Perkembangan Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Bank Umum Syariah Periode 2019-2023



Sumber: Data diolah oleh peneliti 2025

Gambar 1.1 Berdasarkan data di atas, pembiayaan Musyarakah dan Murabahah mengalami peningkatan yang cukup besar pada tahun 2019 hingga tahun 2023, sedangkan pembiayaan Mudharabah mengalami penurunan pada tahun 2019 hingga tahun 2020, kembali meningkat pada tahun 2020 hingga tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat cukup besar minat konsumen terhadap pembiayaan murabahah dan musyarakah.

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai dampak pembiayaan mudharabah yang akan dijadikan acuan bahan perbandingan pada penelitian yang akan dilakukan, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Qardh dan

Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022” oleh Latifah Anun, ditemukan bahwa pembiayaan mudharabah mempunyai pengaruh terhadap tingkat profitabilitas ROA (Y). Bank Umum Syariah periode 2019–2022. Artinya, keuntungan bank akan menurun jika uang mudharabah disalurkan secara luas. Hal ini disebabkan karena pembiayaan mudharabah akan meningkatkan beban bank sehingga menghasilkan keuntungan yang lebih rendah dari perkiraan. Pendapatan bagi hasil penyaluran pembiayaan mudharabah bank umum syariah mungkin tidak sesuai harapan sehingga mengakibatkan ketidakmampuan menutupi biaya-biaya yang timbul.⁸ Selain itu, Penelitian bertajuk “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap ROA Bank Umum Syariah Periode 2016 – 2021” yang dilakukan oleh Syafira Nur Hasanah dan Nahrudien Akbar, mengungkapkan adanya hubungan positif dan signifikan antara Pembiayaan Mudharabah dengan *Return On Assets* (ROA) pada bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas bank umum syariah akan meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah pembiayaan mudharabah.⁹

Hal serupa juga ditemukan pada dampak pembiayaan musyarakah. Berdasarkan penelitian Shalahuddin Fauzan dan Kurnia, pada Pembiayaan Musyarakah keberhasilan nasabah dalam menghasilkan keuntungan dari usaha yang dijalankannya. Apabila mengalami kerugian akan ditanggung berdasarkan kontribusi dana. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas Bank Umum Syariah

⁸ Latifah Anun, “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Qardh Dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022,” *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan* 01, no. 01 (2024): 16–32, <https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jakp/index>.

⁹ syafira Nurdan Nahrudien akbar Akbar, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Roa Bank Umum Syariah Periode 2016 – 2021,” *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis* 7, no. 1 (2024): 124–30, <https://doi.org/10.31949/maro.v7i1.5666>.

akan menurun seiring dengan meningkatnya pembiayaan musyarakah.¹⁰ Kajian “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah, dan Musyarakah Terhadap *Return on Assets* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2020” yang dilakukan oleh Intan Arba dan Wirman, sebaliknya, menyatakan bahwa pembiayaan musyarakah secara signifikan memicu profitabilitas Bank Umum Syariah selama kurun waktu tersebut.¹¹

Dampak pembiayaan murabahah juga ditemukan pada penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian Farid Faradin yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Ijarah, Musyarakah, Murabahah, Mudharabah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022” menemukan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas,¹² Namun penelitian “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2019)” yang dilakukan oleh Ismawati dkk. mengklaim bahwa pembiayaan murabahah secara signifikan dan menguntungkan mempengaruhi profitabilitas bank syariah. Artinya, profitabilitas bank syariah akan meningkat seiring dengan peningkatan pembiayaan murabahah.¹³

¹⁰ Shalahuddin Fauzan and Kurnia, “The Effect Of Murabahah , Mudharabah And Musyarak Financing On The Profitability Of Sharia Commercial Banks (Study on Sharia Commercial Banks in Indonesia 2015-2019),” *E-Proceeding of Management* 8, no. 6 (2021): 8349–59, <https://doi.org/10.58344/jws.v2i3.235>.

¹¹ Intan Arba S and Wirman, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah, Dan Musyarakah Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2020,” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 4 (2023): 236–45, <https://doi.org/10.5281/zenodo.7678490>.

¹² Farid Faradin, “Analisis Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Umum Syariah.” *MALIA: Jurnal Ekonomi Islam* 11, no. 2 (2020): 327–40. <https://doi.org/10.35891/ml.v11i2.2150>.

¹³ Ismawati, Muh. Taufik, and Annisa Fitri, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2019),” *IBEF: Islamic Banking, Economic and Financial Journal* 1, no. 1 (2020): 1–15, <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/ibef>.

Berdasarkan fenomena tersebut, membawa kita pada kesimpulan bahwa tidak setiap pengalaman empiris akan selalu cocok dengan gagasan yang sudah ada sebelumnya. Terjadinya kesenjangan dalam penelitian sebelumnya menjadi bukti akan hal ini. Penelitian yang beragam ini menunjukkan bahwa setiap komponen yang diperkirakan mempengaruhi profitabilitas ROA mempunyai dampak yang berbeda. Mengingat konteks di atas, para sarjana bersemangat untuk memilih judul **“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Tingkat Profitabilitas (*Return On Asset*) Pada Bank Umum Syariah Periode 2019-2023.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil penjelasan pada latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2019-2023?
2. Apakah pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2019-2023?
3. Apakah pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2019-2023?
4. Apakah pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah berpengaruh secara simultan terhadap tingkat profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2019-2023 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka di dapat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap tingkat profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2019-2023
2. Mengetahui pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2019-2023 .
3. Mengetahui pengaruh pembiayaan murabahah terhadap tingkat profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2019-2023,
4. Mengetahui pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah berpengaruh secara simultan terhadap tingkat profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2019-2023.

D. Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat

kepada pembaca dan terbagi menjadi 2 (dua) manfaat, yaitu:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan potensi besar untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan teori pemasaran dan pemahaman yang lebih baik tentang perbankan syariah, terutama dalam memahami bagaimana berbagai jenis pembiayaan dapat mempengaruhi profitabilitas bank. Penelitian ini juga dapat menjadi panduan bagi mereka yang berencana melakukan penelitian tambahan guna memajukan pengetahuan akuntansi.

2. Manfaat praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini akan di dapatkan oleh beberapa pihak sebagai berikut:

a. Bagi penulis

Keuntungan dari penelitian ini adalah penulis dapat menawarkan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang hubungan antara pembiayaan dan profitabilitas di bank syariah.

b. Bagi UIN KHAS Jember

Penelitian ini dapat dijadikan acuan, penilaian, dan alat pengembangan bagi pelajar dan mahasiswa.

c. Bagi Investor

Investor dapat mempertimbangkan informasi ini ketika melakukan penanaman modal pada bank umum syariah untuk meningkatkan profitabilitas.

d. Bagi Masyarakat

dapat memberikan informasi yang berguna bagi dunia usaha, khususnya ketika memeriksa kinerja keuangan bank umum syariah untuk menentukan efektivitas pendanaan bank umum syariah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian mengacu pada karakteristik atau kualitas atau pengukuran yang terkait dengan individu, item, atau tindakan yang menunjukkan variasi spesifik yang diidentifikasi oleh peneliti untuk

analisis dan kesimpulan.¹⁴

a. *Variabel independent*/variabel bebas (X)

Variabel bebas biasa disebut dengan *variable independen*, merupakan faktor yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan variabel terikat (*dependent*).¹⁵ Variabel yang *independen* dalam penelitian ini adalah mudharabah (X1), musyarakah (X2), dan murabahah (X3).

b. *Variabel Dependent*/variabel terikat (Y)

Variabel terikat adalah yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya variabel bebas.¹⁶ Variabel yang bergantung pada penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur dengan rasio ROA atau *Return On Assets* (Y).

2. Indikator Variabel

Indikator variabel berfungsi sebagai landasan untuk mengembangkan item atau pertanyaan dalam survei, wawancara, dan observasi.¹⁷ Adapun indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pembiayaan Mudharabah

Elemen kunci dalam ekonomi syariah, yang mencerminkan konsep Islam dalam mencapai keadilan sosial melalui pengaturan bagi

¹⁴ I Made Dwi Mertha Adnyana, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, n.d.

¹⁵ Toto Suwarsa and Aicha Ramadhani Hasibuan, "Pengaruh Pajak Restoran Dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuan Periode 2018-2020," *Jurnal Akuntansi* 14, no. 2 (2021): 71–85.

¹⁶ Vivid Dekanawati et al., "Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Diklat Kepabeanaan Terhadap Kepuasan Peserta Pelatihan," *Jurnal Sains Dan Teknologi Maritim* 23, no. 2 (2023): 159–76, <https://doi.org/10.33556/jstm.v23i2.344>.

¹⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haj Achmad Siddiq Jember, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)*, 2021.

hasil, adalah pembiayaan mudharabah.¹⁸ Pada variabel Mudharabah, indikator yang digunakan adalah data Mudharabah pada laporan keuangan Bank Umum Syariah periode 2019-2023

b. Pembiayaan Musyarakah

Musyarakah adalah pengaturan kemitraan yang melibatkan dua atau lebih entitas untuk usaha tertentu, di mana setiap peserta menginvestasikan modal dengan pemahaman bahwa, keuntungan akan dibagi sesuai perjanjian dan kerugian dinilai berdasarkan rasio kontribusi yang mempertimbangkan uang tunai dan aset non-moneter yang diperbolehkan sesuai syariah.¹⁹ Pada variabel Musyarakah, indikator yang digunakan adalah data Musyarakah pada laporan keuangan Bank Umum Syariah periode 2019-2023

c. Pembiayaan Murabahah

Jual beli produk dengan harga asli ditambah tambahan keuntungan atau margin yang telah ditentukan dikenal dengan istilah murabahah.²⁰ Pada variabel Murabahah, indikator yang digunakan adalah data Murabahah pada laporan keuangan Bank Umum Syariah periode 2019-2023.

¹⁸ Agus Koni et al., "Pembiayaan Mudharabah Bank Syariah Dalam Mewujudkan Tujuan Ekonomi Islam," *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)* 5, no. 1 (2021): 274–85, <http://journal.stiemba.ac.id/index.php/mea/article/view/866/>.

¹⁹ Alimatul Farida, "Analisis Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Umum Syariah," *MALIA: Jurnal Ekonomi Islam* 11, no. 2 (2020): 327–40, <https://doi.org/10.35891/ml.v11i2.2150>.

²⁰ awliyaSetiady, Tri, "Pembiayaan Murabahah Dalam Perspektif Fiqh Islam, Hukum Positif Dan Hukum Syariah." *FIAT JUSTISIA: Jurnal Ilmu Hukum* 8, no. 3 (2014): 517–30. <https://doi.org/10.25041/fiatjustisia.v8no3.311>.

d. Profitabilitas (ROA)

Ukuran profitabilitas yang disebut laba atas aset (ROA) digunakan untuk mengevaluasi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari asetnya.²¹ Indikator yang digunakan adalah data ROA laporan keuangan Bank Umum Syariah periode 2019-2023.

F. Definisi Operasional

Definisi yang membuat variabel-variabel yang diteliti menjadi operasional sehubungan dengan prosedur pengukuran dikenal sebagai definisi operasional. Peneliti dapat lebih mudah melakukan pengukuran ketika suatu ide abstrak dioperasionalkan dengan menggunakan definisi operasional.²² Dalam penelitian ini peneliti memberikan definisi untuk setiap variabel yaitu :

1. Mudharabah

Mudharabah adalah perjanjian kerjasama atau disebut dengan akad kerjasama yang dilakukan oleh kedua belah pihak, yang dimana pihak pemodal menyiapkan seluruh dananya (100%) kepada pihak pengelola, sedangkan pihak pengelola hanya mengelola usaha yang akan dilakukan dengan keahliannya. Namun, ketika terjadi kerugian yang tidak disebabkan oleh kecerobohan pengelola, maka akan ditanggung jawabkan

²¹ Aditya Yunanto and Atri Nodi Maiza Putra, "Pengaruh Profitabilitas (ROA), (ROE), Dan Leverage (DER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI 2019-2023," *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi* 3, no. 2 (February 19, 2025): 60–72, <https://doi.org/10.55606/jumia.v3i2.3745>.

²² Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.

oleh pihak modal, serta keuntungan yang didapatkan dibagi sesuai dengan kesepakatan diawal akad.²³

2. Musyarakah

Musyarakah adalah akad/perjanjian antara 2 (dua) orang atau lebih yang ingin membuka usaha bersama-sama, sehingga masing-masing pihak menginvestasikan modalnya sesuai dengan kemampuan finansialnya, sehingga pembagian keuntungannya dibagi sesuai dengan porsi kontribusi modal. Ketentuan dalam perjanjian kerjasama akad ini mempunyai peraturan seperti resiko dan keuntungannya ditanggung bersama-sama.²⁴

3. Murabahah

Prinsip Murabahah dilakukan melalui metode pembelian dan penjualan suatu barang, yang dimana ketika akan membayarnya menggunakan cara yaitu diangsur, disertakan dengan margin keuntungan yang sudah ditambahkan oleh lembaga keuangan atau disebut dengan bank. Saat ini, 60% dari keseluruhan pendanaan Perbankan Syariah Indonesia berasal dari pembiayaan melalui akad murabahah. Margin keuntungan menunjukkan jumlah uang yang diperoleh bank. Oleh karena itu, pembiayaan akad murabahah dilakukan secara tunai atau secara angsuran dan didasarkan pada *ribhun* (keuntungan).²⁵

²³ Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009)79 .

²⁴ Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik Kajian Ekonomi* (Jakarta: Gema Insani, 2021)90.

²⁵ M. Syafii Antonio et al., *Bank Syariah* (Yogyakarta: Ekonisia, 2006)20.

4. Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas mengacu pada kapasitas bisnis untuk menghasilkan keuntungan melalui sumber daya yang ada. Analisis profitabilitas memungkinkan kita menilai efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset dan modal lancar untuk mencapai keuntungan maksimal. Rasio ini juga mencerminkan efektivitas pengelolaan suatu perusahaan, dibuktikan dengan keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.²⁶

Return on Assets (ROA) merupakan metrik yang menunjukkan tingkat pengembalian yang dihasilkan dari berbagai aset yang dimanfaatkan oleh perusahaan. ROA juga menilai seberapa efektif manajemen menangani investasinya. Selain itu, hasil investasi menunjukkan efisiensi seluruh sumber daya perusahaan, termasuk dana pinjaman dan ekuitas. Semakin kecil ROA, maka semakin buruk ROA tersebut, dan hal sebaliknya juga terjadi. Hal ini menunjukkan bahwa rasio ini digunakan untuk menilai efisiensi operasional perusahaan secara keseluruhan.²⁷

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian, yang sering disebut asumsi atau postulat mendasar, merupakan elemen penting pemikiran yang diterima kebenarannya oleh peneliti. Asumsi mendasar perlu dinyatakan secara

²⁶ Debbie Christine and Winarti, "Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Dan Earning per Share (EPS) Terhadap Harga Saham," *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi* 6, no. 4 (2022): 4113–24, <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1096>.

²⁷ Agung Anggoro Seto et al., *Analisis Laporan Keuangan* (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023) 51.

eksplisit sebelum peneliti memulai pengumpulan data. Selain berfungsi sebagai landasan yang kokoh bagi permasalahan yang diteliti, asumsi-asumsi penting juga membantu dalam mengkonfirmasi variabel-variabel penting dalam penelitian dan merumuskan hipotesis.²⁸

Adapun asumsi yang penulis rumuskan adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan mudharabah merupakan perjanjian kerjasama antara 2 (dua) orang, yang dimana pihak modal mempersiapkan seluruh modalnya, pihak modal ini bisa disebut dengan shahib mal, dan pihak pengelola sebagai pengelola dana yang sudah diberikan oleh pihak modal. Pihak pengelola tersebut mengelola usahanya dengan keahlian yang dimiliki. Sehingga jika terjadi keuntungan, maka keuntungan dari usaha tersebut dibagi sesuai dengan kesepakatan diawal/akad. Jika di perkirakan semakin banyak keuntungan yang diperoleh pengelola modal tersebut, maka semakin besar juga keuntungan yang akan didapatkan oleh bank. Akibatnya, semakin luas pembiayaan mudharabah maka semakin besar pula profitabilitas bank tersebut.
2. Pembiayaan musyarakah diartikan sebagai ketika ada seseorang (2 orang atau lebih) yang ingin membuka usaha bersama-sama, maka dari pihak masing-masing harus menginvestasikan modalnya sesuai dengan kemampuan finansial masing-masing. Namun keuntungan serta resiko akan ditanggung masing-masing sebagaimana mestinya. Semakin besar keuntungan yang diperoleh pengelola modal maka semakin besar pula keuntungan yang diperoleh bank. Artinya,

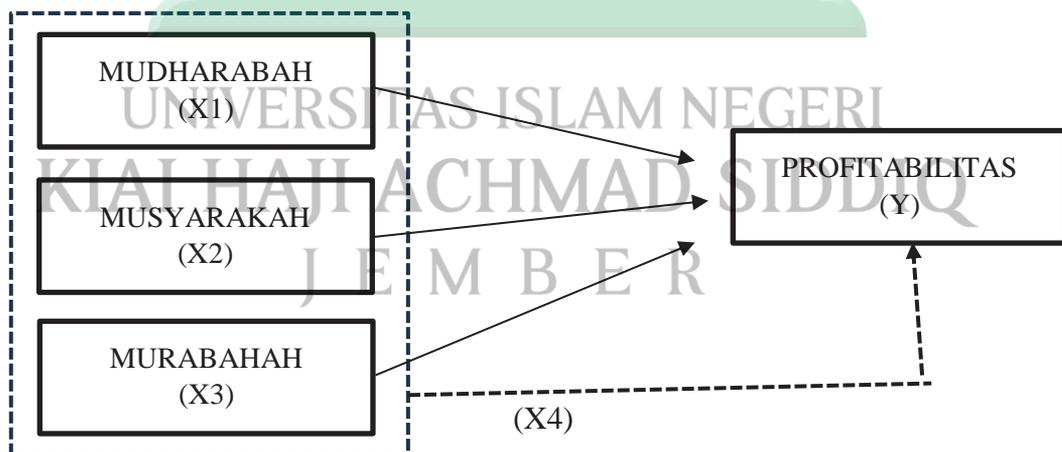
²⁸ Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haj Ahammad Siddiq Jember*.

semakin besar pembiayaan musyarakah maka semakin besar pula profitabilitas bank tersebut.

3. Pembiayaan murabahah merupakan akad jual beli amanah yang mengharuskan penjual bersikap transparan dan jujur kepada pembeli mengenai harga beli produk atau total keuntungan ditambah biaya. Meningkatnya margin keuntungan bagi pengelola modal akan menyebabkan keuntungan yang lebih besar bagi bank. Dengan demikian, peningkatan pembiayaan murabahah menyebabkan profitabilitas yang lebih besar bagi sektor perbankan.
4. Profitabilitas, atau ROA, menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dari total asetnya.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1. 3 Kerangka Konseptual



Sumber : data diolah peneliti 2025

Keterangan:

—————→ : berpengaruh secara parsial

-----→ : berpengaruh secara simultan

H. Hipotesis

Hipotesis berfungsi sebagai resolusi sementara terhadap pertanyaan penelitian tertentu. Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan berdasarkan uraian masalah, tujuan penelitian, kerangka teori, dan penelitian terdahulu yang telah dibahas sebelumnya, khususnya:

1. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Tingkat Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia

Naina Zulfa Nurhadi menyatakan bahwa pembiayaan dengan skema mudharabah, meskipun berbasis bagi hasil, tidak memberikan kontribusi signifikan terhadap profitabilitas bank Syariah. Pembiayaan mudharabah mempunyai risiko yang besar karena alokasi pendapatan pada pembiayaan ini bergantung pada kinerja usaha nasabah. Bank juga akan bertanggung jawab atas kerugian yang diderita oleh bisnis tersebut. Pandemi Covid-19 pada tahun ajaran 2019-2022 menyebabkan banyak usaha nasabah yang terpuruk, sehingga berdampak pada hasil usaha yang kurang memuaskan dan bank gagal menghasilkan keuntungan.²⁹

²⁹ Naina Zulfa Nurhadi, Muhammad Iqbal Fasa, and Anggun Okta Fitri, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Piutang Murabahah Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode Juni 2023 – Juni 2024," *Jurnal Media Akademik (JMA)* 2, no. 11 (2024): 1–17, <https://doi.org/10.62281>.

Selain itu, sebagaimana diungkapkan Pradhita Difa Mahadmaya, mudharabah mengikuti konsep bagi hasil, dimana pengelola modal memperoleh dana dari pemberi modal. Sesuai dengan syarat-syarat yang ditetapkan pada awal perjanjian kerjasama, keuntungan dan kerugian yang dihasilkan selama menjalankan usaha akan dibagi. Akibatnya, pembagian keuntungan sesuai perjanjian bagi hasil juga akan meningkat jika pendapatan usaha pengelola dana meningkat. Dampaknya, profitabilitas perbankan juga akan meningkat. Dengan kata lain, profitabilitas akan meningkat jika pembiayaan mudharabah cukup besar.³⁰ Dari uraian tersebut ditarik hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Pembiayaan Mudharabah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia

H_1 : Pembiayaan Mudharabah berpengaruh positif terhadap profitabilitas ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia

2. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia

Ismawati menyebutkan bahwa musyarakah ketika ada seseorang (2 orang atau lebih) yang ingin membuka usaha bersama-sama, maka dari pihak masing-masing harus menginvestasikan modalnya sesuai dengan kemampuan finansial masing-masing. Namun keuntungan serta resiko akan ditanggung masing-masing sebagaimana

³⁰ Pradhita Difa Mahadmaya, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia (Studi Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2019-2022).," *Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bank BPD Jateng Semarang* (2023), 24.

mestinya. Dalam situasi optimal, solusi pembiayaan dari bank syariah yang memanfaatkan akad musyarakah menekankan pada pendanaan produktif, yang melibatkan kemitraan antara dua entitas dalam bersama-sama mengelola bisnis dan membantu pencapaian tujuan bersama. Antonio menguraikan beberapa risiko yang terkait dengan pelaksanaan akad musyarakah, antara lain (1) *side streaming*, yaitu nasabah menyalahgunakan dananya sehingga melanggar ketentuan akad, (2) kelalaian dan kesalahan yang disengaja, dan (3) nasabah menyembunyikan keuntungan jika nasabah tidak memiliki integritas.³¹

Menurut peneliti Anggita Dyah Primasari, pembiayaan musyarakah adalah metode pembiayaan yang sama dengan mudharabah. Pembiayaan ini biasanya melibatkan bagian dari suatu aset seperti, uang tunai atau disebut dengan *cash*, dan nilai investasi atau disebut juga dengan nominal dari dana yang diinvestasikan.

Namun, kedua pembiayan tersebut merupakan suatu aktivitas/kegiatan yang meliputi investasi, maka dari investasi tersebut nilainya dapat berdampak pada laporan arus kas perusahaan, yang menjadi semangat oleh pihak investor untuk mengevaluasi kinerja perusahaan masa sekaran hingga masa depan supaya lebih baik lagi. Ketika laporan arus kas dirilis, investor langsung menafsirkannya sebagai sinyal kondisi perusahaan sehingga menimbulkan respons yang berdampak pada pengambilan keputusannya. Hal ini disebabkan manajemen

³¹ Ismawati, Muh Taufik, and Anisa Fitri, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2019)." *IBEF: Islamic Banking, Economic and Financial Journal* 1, no. 1 (2020): 1–15. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/ibef>.

mempunyai lebih banyak informasi dibandingkan investor.³² Dari uraian tersebut ditarik hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Pembiayaan Musyarakah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia

H_2 : Pembiayaan Musyarakah berpengaruh positif terhadap profitabilitas ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

3. Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Tingkat Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia

Sebagaimana dikemukakan oleh Nia Oktaviani dkk., murabahah adalah salah satu jenis dari ketiga pembiayaan yang paling disukai, dan signifikan dibandingkan pilihan lain yang tersedia. Namun demikian, karena pendapatan berasal dari margin keuntungan yang tipis, murabahah tidak berpengaruh. Pembayaran kembali yang cepat berdampak pada profitabilitas dan menyebabkan pendapatan bank menjadi tidak optimal. Kemungkinan gagal bayar klien adalah elemen lain yang menyebabkan menurunnya profitabilitas. Tingkat gagal bayar meningkat seiring dengan bertambahnya ukuran kontrak murabahah.³³

Paul Usmany menunjukkan bagaimana pembiayaan murabahah berdampak pada profitabilitas Bank Umum Syariah. Karena bank

³² Anggita Dyah Primasari, Zaky Machmudda, and Dwiwarso Utomo, "Dampak Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Pada Profitailitas Bank Umum Syariah," *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Auditing* 5, no. 2 (2024): 123–38, <https://publikasi.dinus.ac.id/index.php/jaka>.

³³ Nia Oktaviani, Debi Carolina, and Nurul Mardiyah Pratiwi, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Tahun 2022," *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, Dan Akuntansi* 9, no. 1 (2024): 115–25, <https://jurnal.globalscients.com/index.php/jakp/article/view/297>.

memperoleh keuntungan dari selisih atau markup biaya perolehan komoditas atau aset, pembiayaan murabahah memberikan aliran pendapatan yang cukup stabil. Bank dapat memprediksi pendapatan dengan lebih akurat karena margin ini telah ditentukan sebelumnya. Hal ini dapat membantu dalam mengelola dan mengarahkan arus kas dan keuntungan. Pada pembiayaan ini adapun resiko yang harus dihadapi, tetapi resiko yang dihadapi itu umumnya lenih rendah. Sedangkan pada pembiayaan mudharabah dan musyarakah atau diartikan dengan bagi hasil resikonya lebih tinggi. Penyebab dari resiko yang tinggi pada pembiayaan tersebut disebabkan oleh margin keuntungan sudah ditetapkan sebelumnya dan biaya terkait tidak dipengaruhi oleh kinerja bisnis nasabah. Hal ini dapat meningkatkan keandalan pendapatan bank.³⁴ Dari uraian tersebut ditarik hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Pembiayaan Murabahah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia

H_3 : Pembiayaan Murabahah berpengaruh positif terhadap profitabilitas ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia

4. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Tingkat Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia

³⁴ Paul Usmany, "Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Mudharabah Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam* 5, no. 7 (2024): 4106–18. <https://doi.org/10.38035/rj.v6i3.824>.

Pembiayaan mudharabah merupakan perjanjian atau disebut dengan akad kerjasama antara 2 (dua) orang, yang dimana pihak modal menyiapkan seluruh dana/modal nya (100%) kepada pihak pengelola, sedangkan pihak pengelola hanya mengelola usaha tersebut dengan keahlian yang di miliki. Dengan syarat yang sudah disepakati di awal akad bahwa keuntungan akan dibagi diantara 2 (dua) pihak tersebut.³⁵ Pembiayaan musyarakah melibatkan kemitraan antara dua orang atau lebih yang bertujuan untuk memulai usaha bersama, dimana masing-masing peserta menyumbangkan modal berdasarkan kemampuan keuangannya, dan keuntungan dibagi sesuai dengan modal yang ditanamkan. Ketentuan dalam perjanjian kerjasama akad ini mempunyai peraturan seperti resiko dan keuntungannya ditanggung bersama-sama.³⁶ Pembiayaan Murabahah adalah Akad transaksi jual beli barang, yang dimana penjual menambahkan margin keuntungannya pada barang tersebut. Murabahah ini memiliki karakter seperti pihak penjual memberitahukan kepada calon pembeli terkait harga produk beserta jumlah keuntungan yang sudah ditambahkan pada produk yang akan dibeli.³⁷ Profitabilitas mengacu pada kapasitas bisnis untuk menghasilkan keuntungan melalui sumber daya yang ada.

³⁵ Neneng Widianengsih, Sri Suartini, and Nana Diana, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia," *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 1, no. 1 (2020): 76–87, <http://jurnal.poliupg.ac.id/index.php/akunsika>.

³⁶ Syahrudin Siregar, Yusup Hidayat, and Suartini Suartini, "Akad Pembiayaan Musyarakah Pada Bank Syariah Mandiri Sebuah Analisis Keadilan Hukum," *Jurnal Magister Ilmu Hukum* 5, no. 2 (2020): 16–33, <https://doi.org/10.36722/jmih.v5i2.789>.

³⁷ Surayya Fdhilah Nasution, "Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia," *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* 6, no. 1 (2021): 132–52, <https://doi.org/10.30821/ajei.v0i1.7767>.

Analisis profitabilitas memungkinkan kita menilai efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset dan modal lancar untuk mencapai keuntungan maksimal. Rasio ini juga mencerminkan efektivitas pengelolaan suatu perusahaan, dibuktikan dengan keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.³⁸

Dari uraian tersebut ditarik hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah secara simultan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia

H_4 : Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

I. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

Pada bab ini berisi penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini, dan kajian teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam melakukan penelitian.

³⁸ Christine and Winarti, "Pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), Dan *Earning per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham." *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi* 6, no 4 (2022): 4113-4124. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1096>

BAB III METODE PENELITIAN

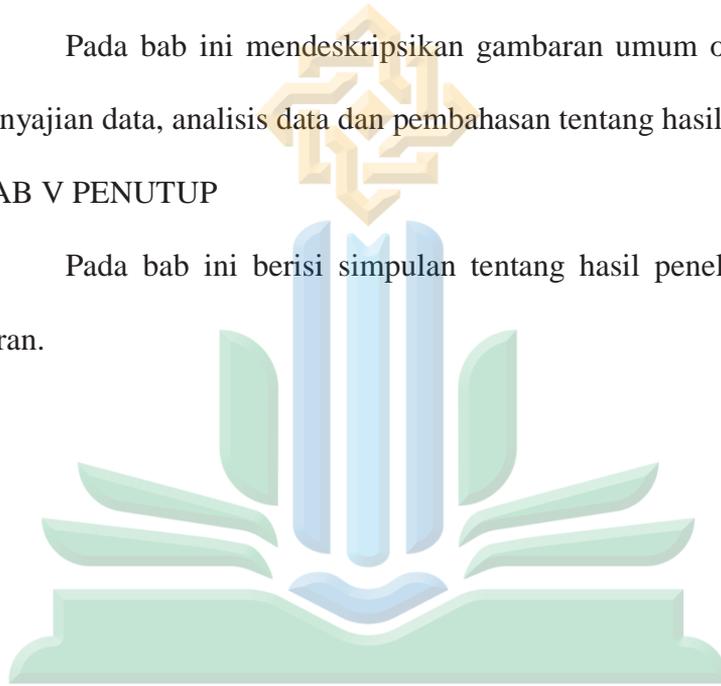
Pada bab ini menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data serta analisis data yang digunakan.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Pada bab ini mendeskripsikan gambaran umum obyek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan tentang hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi simpulan tentang hasil penelitian dan saran-saran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu meliputi penelitian-penelitian yang telah dilakukan dan sedang berlangsung, baik karya yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan seperti tesis, disertasi, artikel, jurnal ilmiah dan bahan-bahan terkait lainnya. Penelitian-penelitian terdahulu kemudian dirangkum, dengan tujuan untuk menilai derajat orisinalitas dan kedudukan penelitian yang akan dilakukan.³⁹ Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti yang ditulis oleh Hikmatul Hasanah dengan judul “Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Terhadap Produk Tabungan Di Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Jember”

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi pemasaran yang diterapkan oleh Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Jember untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap produk - produk tabungan di Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Jember .

Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pemasaran Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Jember berhasil menarik minat masyarakat untuk menabung di bank di Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Jember. Adapun analisis ini menggunakan bauran pemasaran (marketing mix) yang terdiri dari 4P yaitu product (produk), price

³⁹ Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haj Ahammad Siddiq Jember*.

(harga), place (tempat), dan promotion (promosi). Product yang ditawarkan beragam dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah dan tentunya berdasarkan prinsip syariah. Price yang diberikan kepada nasabah terjangkau disesuaikan dengan produk yang dibutuhkan nasabah. Place yang dipilih yakni lokasi yang strategis dan mudah dijangkau oleh nasabah. Promotion yang dilakukan yaitu dengan membuka booth di suatu event, promosi personal, sosialisasi, memanfaatkan media sosial dan lain sebagainya.⁴⁰

Penelitian ini mempunyai persamaan dengan apa yang akan peneliti lakukan yaitu terletak pada keduanya berada dalam lingkup perbankan syariah, dan fokus pada kinerja dan pertumbuhan bank syariah. Terdapat perbedaan penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian ini fokus pada menilai kinerja keuangan dan kontribusi pembiayaan terhadap profit, sedangkan menilai efektivitas pemasaran dan dampaknya terhadap perilaku nasabah.

2. Peneliti yang ditulis oleh M.F. Hidayatullah, dengan judul “Implementasi Akad Mudharabah dalam Produk TABAH (Tabungan Mudharabah) di KSPPS BMT NU Cabang Silo”

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis implementasi akad mudharabah dalam produk TABAH (Tabungan Mudharabah) di KSPPS BMT NU Cabang Silo. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui studi

⁴⁰ Sinta Fatmala Sari, Sulfaunsilah, and Hikmatul Hasanah, “Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Terhadap Produk Tabungan Di Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Jember,” *Jurnal Penelitian Nusantara* 1, no. 2 (2025): 183–88, <https://doi.org/10.59435/menulis.v1i2.41>.

pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk TABAH di KSPPS BMT NU Cabang Silo menggunakan akad mudharabah mutlaqah, di mana nasabah bertindak sebagai shahibul maal dan BMT sebagai mudharib. Nisbah bagi hasil yang diterapkan adalah 40% untuk nasabah, dengan mekanisme perhitungan berdasarkan saldo rata-rata harian. Penerapan akad mudharabah dalam produk ini telah memenuhi rukun dan prinsip syariah dengan mencerminkan aspek transparansi, keadilan, akuntabilitas dalam pengelolaan dana. Kajian ini memberikan kontribusi akademis dalam pengembangan teori keuangan syariah serta manfaat praktis bagi optimalisasi pengelolaan dana di lembaga keuangan mikro syariah.⁴¹

Penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan serupa, yaitu sama-sama menggunakan akad mudharabah sebagai variabel bebas (x). Terdapat perbedaan dalam penelitian yang akan dilakukan terletak pada objek penelitian yang dimana penelitian yang dilakukan menggunakan Bank Umum Syariah, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan KSPPS BMT NU Cabang Silo.

3. penelitian yang ditulis oleh Muhammad Badrut Tamam dengan judul "Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Mudharabah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia Periode 2022 dan 2023"

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai dampak pembiayaan Musyarakah, Mudharabah dan Murabahah terhadap tingkat profitabilitas pada bank syariah Indonesia periode 2021-2023 dan untuk

⁴¹ M.F. Hidayatullah and Ayu Firnanda, "Implementasi Akad Mudharabah Dalam Produk TABAH (Tabungan Mudharabah) Di KSPPS BMT NU Cabang Silo," *Jurnall Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* 02, no. 03 (2025): 744-48, <http://doi.org/10.47233/jipm.v2i3>.

mengetahui pengaruh kolektif terhadap profitabilitas bank-bank tersebut pada periode yang sama. Metodologi yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel terdiri dari 36 entri yang dikumpulkan dari laporan keuangan selama rentang waktu 3 tahun. Sampel dikumpulkan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan Musyarakah, Mudharabah dan Murabahah berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas. Selain itu pembiayaan Musyarakah Mudharabah dan Murabahah secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.⁴²

Penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan serupa, yaitu keduanya menggunakan metodologi kuantitatif dan berkonsentrasi pada bagaimana pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah mempengaruhi profitabilitas ROA pada Bank Syariah. Terdapat variasi tertentu dalam penelitian yang akan dilakukan, yaitu pada sampel dan rentang waktu. Misalnya, seorang peneliti memilih 36 sampel yang diambil dari laporan keuangan selama tiga tahun, yaitu tahun 2022 hingga 2023. Sementara itu, 13 sampel Bank Umum Syariah akan digunakan dalam penelitian yang dilakukan antara tahun 2019 hingga 2023.

⁴² Muhammad Badrut Tamam, "Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Mudharabah Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia Periode 2022 Dan 2023," *Skripsi*, 2024.

4. Penelitian yang ditulis oleh Suprianik, dkk dengan judul “Aset Dan Liabilitas Manajemen Perbankan Pada Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah.”

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana zaman telah berubah dan bagaimana persaingan yang semakin ketat antar lembaga keuangan telah memaksa bank untuk meningkatkan persaingannya guna meningkatkan keuntungan. Untuk memaksimalkan laba, manajemen juga harus mampu mengelola aset dan liabilitas bank secara efektif. Akibatnya, bank syariah menerapkan sistem manajemen yang dapat menggabungkan manajemen aset dan liabilitas, sebuah praktik yang dikenal sebagai manajemen aset liabilitas. Apa implikasi penerapan manajemen aset dan liabilitas terhadap produk syariah, khususnya gagasan mudharabah dan musyarakah, dan seberapa relevankah hal tersebut bagi lembaga keuangan syariah? Pemanfaatan teknik penelitian perpustakaan memerlukan pengumpulan informasi dan data dari berbagai sumber, seperti buku, terbitan berkala, dokumen, jurnal, dan banyak lagi. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa Asset and Liability Management pada perbankan syariah dilakukan oleh suatu badan tersendiri yang diberi nama ALCO (*Asset and Liability Management Committe*). Pemikiran pengelolaan aktiva dan pasiva yang berlandaskan prinsip mudhorobah dan musyarakah sejalan dengan perbankan syariah dalam hal pengakuan bank terhadap uang pihak ketiga.⁴³

⁴³ Suprianik et al., “Aset Dan Liabilitas Manajemen Perbankan Pada Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah,” *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2, no. 6 (2024): 486–90, <https://doi.org/10.59435/gjmi.v2i6.585>.

Penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan mempunyai persamaan yaitu kedua penelitian fokus pada jenis-jenis pembiayaan dalam perbankan syariah, khususnya Mudharabah dan Musyarakah. Sedangkan perbedaannya yaitu Penelitian ini menggunakan pendekatan biasanya lebih deskriptif dan strategis, bisa melibatkan analisis ALMA atau manajemen risiko, sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif ekonometrik (regresi), untuk mengetahui signifikansi hubungan antar variabel.

5. Penelitian yang ditulis oleh Nur Ika Mauliyah dengan judul “Pengaruh Profil Risiko Dan Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2016-2021)”

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara profil risiko dan permodalan terhadap kinerja bank. Pendekatan yang digunakan yakni kuantitatif serta jenis penelitian korelasi atau korelasional. Hasil dari penelitian ini meliputi (1) NPF berpengaruh positif dan tidak signifikan pada ROA. (2) FDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada ROA. (3) BOPO berpengaruh positif dan signifikan pada ROA. (4) CAR berpengaruh positif dan signifikan pada ROA. (5) Secara simultan NPF, FDR, BOPO dan CAR berpengaruh positif dan signifikan pada ROA.⁴⁴

⁴⁴ Fani Nur Aini and Nur Ika Mauliyah, “Pengaruh Profil Risiko Dan Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2016-2021),” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)* 3, no. 2 (2023): 369–86, <https://doi.org/10.36908/jimpa.v3i2.227>.

Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama menggunakan studi pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK, dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Terdapat perbedaan dalam penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel bebas atau (x) yang dimana peneliti yang dilakukan menggunakan 3 pembiayaan (mudharabah, musyarakah, dan murabahah) sedangkan Penelitian terdahulu menggunakan profil resiko dan permodalan.

6. penelitian yang ditulis oleh Nurul Setianingrum dengan judul “Strategi Pengembangan Tabungan Dengan Pendekatan Business Model Canvas Pada Bank Syariah Indonesia”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Business Model Canvas yang dapat diterapkan pada Tabungan Easy Mudharabah BSI dan implikasi dari strategi pengembangannya. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian ini adalah PT.

Bank Syariah Indonesia. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) *Value proposition* BSI adalah biaya admin rendah, fasilitas e-channel, dan bagi hasil. 2) *Customer segment* merupakan nasabah sasaran Tabungan Mudharabah Mudah. 3) Channel komunikasi dengan nasabah melalui website dan *personal selling*. 4) Hubungan nasabah terjalin melalui pelayanan yang ramah dari karyawan BSI. 5) *Revenue stream* berasal dari biaya admin dan bagi hasil. 6) *Key partners* merupakan karyawan BSI. 7) *Key activities* yang dilakukan

adalah pemasaran dan pembuatan rekening Tabungan Mudharabah Mudah.

8) *Key resources* merupakan BSI dan E-channel.⁴⁵

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan antara lain menggunakan objek penelitiannya menggunakan Bank Syariah Indonesia. Perbedaan kedua penelitian tersebut adalah penelitian ini menggunakan business modal canvas sebagai variabel bebas sedangkan penelitian yang akan digunakan menggunakan 3 pembiayaan syariah (mudharabah, musyarakah, dan murabahah

7. Peneliti yang ditulis oleh Sofiyatul Madaniyah, dkk dengan judul “Pengaruh *Service Quality* Dan Kualitas Produk Tabungan Haji Terhadap Loyalitas Nasabah PT. BPRS Bhakti Sumekar Kab. Sumenep”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh *service quality* terhadap loyalitas nasabah, pengaruh kualitas produk tabungan haji terhadap loyalitas nasabah, dan pengaruh *service quality* dan kualitas produk tabungan haji terhadap loyalitas nasabah secara simultan pada PT. BPRS Bhakti Sumekar Kab. Sumenep. Penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis linier berganda. Teknik analisis data dilakukan dengan metode regresi linier berganda dengan uji statistik terlebih dahulu. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu IBM SPSS Statistic 28. Simpulan riset menunjukkan: Secara parsial menunjukkan bahwa variabel *service quality* berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas nasabah,

⁴⁵ Nurul Setianingrum et al., “Strategi Pengembangan Tabungan Dengan Pendekatan Business Model Canvas Pada Bank Syariah Indonesia,” *Indonesian Scientific Journal Of Islamic Finance* 2, no. 1 (2023): 67–83, <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/INASJIF/index>.

ditunjukkan dengan nilai signifikansi service quality sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai alpha 0,05 dan nilai t hitung 3,355 lebih besar dari t tabel 1,665. Secara parsial menunjukkan bahwa variabel kualitas produk tabungan haji berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas nasabah, ditunjukkan dengan nilai signifikansi kualitas produk tabungan haji sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai alpha 0,05 dan nilai t hitung 4,522. lebih besar dari t tabel 1,665. Secara simultan menunjukkan bahwa variabel independen (*service quality* dan kualitas produk tabungan haji) mempunyai pengaruh F hitung sebesar 20,805, sedangkan F tabel sebesar 3,10. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.⁴⁶

Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu membahas mengenai produk pembiayaan dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan perbedaannya adalah variabel bebas yang dimana peneliti yang akan dilakukan menggunakan 3 pembiayaan syariah (mudharabah, musyarakah, dan murabahah) sedangkan peneliti terdahulu menggunakan service quality, kualitas produk tabungan haji, dan juga variabel terikat yang dimana Penelitian yang dilakukan menggunakan profitabilitas (ROA), Sedangkan Penelitian terdahulu menggunakan PT BPRS Bhakti Sumekar

⁴⁶ Sofiyatul Madaniyah, Nurul Setianingrum, and Retna Anggitaningih, "Pengaruh Service Quality Dan Kualitas Produk Tabungan Haji Terhadap Loyalitas Nasabah PT. BPRS Bhakti Sumekar Kab. Sumenep," *ILTIZAMAT: Journal of Economic Sharia Law and Business Studies* 3, no. 1 (2023): 21–33, <https://doi.org/10.55120/iltizamat.v3i1.1732>.

8. Peneliti yang ditulis oleh Fajriatus Saniyya dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat *Return On Asset* (ROA) Yang Diperoleh PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2021 ”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) menguji pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap tingkat ROA pada Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2021. (2) Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap tingkat ROA pada Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2021. (3) Untuk menguji pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah secara simultan terhadap tingkat ROA pada Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2021. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan data yang berasal dari sumber sekunder, dianalisis menggunakan teknik regresi linier berganda yang didukung dengan software SPSS versi 25. Analisis data menggunakan metode pengujian asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan pengujian hipotesis. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pembiayaan mudharabah secara parsial tidak berpengaruh terhadap tingkat variabel ROA. Temuan analisis mendukung hal tersebut, menunjukkan nilai signifikansi ($0,119 > 0,05$) dan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($-1,586 < 2,007$). Dengan demikian ditentukan H1 ditolak dan Ho diterima. (2) Pembiayaan musyarakah berpengaruh atau berdampak positif secara parsial terhadap tingkat ROA pada BMI periode 2017-2021. Hal ini diperkuat dengan hasil analisis yang menunjukkan nilai signifikansi ($0,00 < 0,05$) dan nilai t hitung melebihi t tabel ($4,322 >$

2,007). Oleh karena itu, ditentukan bahwa H2 didukung oleh Ho dan diberhentikan. Kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa secara bersama-sama pembiayaan mudharabah dan musyarakah berpengaruh terhadap besar kecilnya variabel ROA. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis).⁴⁷

Penelitian ini mempunyai kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama fokus pada pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap tingkat Return On Assets (ROA) dan sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Terdapat perbedaan penelitian yang akan dilakukan yaitu objek dan periode yang akan diteliti, peneliti ini menggunakan objek PT. Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2021, adapun objek dan periode yang akan peneliti laksanakan adalah Bank Umum Syariah periode 2019-2023.

9. Peneliti yang ditulis oleh Windha Julietha dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Victoria Syariah Periode 2014-2021”

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk menilai dampak pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas Bank Victoria Syariah. (2) Untuk menilai dampak pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas Bank Victoria Syariah. (3) Untuk menilai dampak pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas Bank Victoria Syariah. Dalam penelitian ini pendekatan kuantitatif diterapkan bersamaan dengan jenis

⁴⁷ Fajriatus Saniyya, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Return On Asset (ROA) Yang Diperoleh PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2021*. (Skripsi UIN Khas Jember, 2023).

penelitian korelasional atau korelasional. Penelitian ini menggunakan kerangka analisis regresi linier berganda yang menilai empat asumsi mendasar: normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Informasi yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan Bank Victoria Syariah periode 2014-2021. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas. Pembiayaan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah secara bersama-sama mempunyai dampak yang besar terhadap profitabilitas.⁴⁸

Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama fokus pada pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap tingkat Return On Assets (ROA) dan sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Terdapat perbedaan penelitian yang akan dilakukan yaitu objek dan periode yang akan diteliti, peneliti ini menggunakan objek Bank Victoria Syariah periode 2014-2021, sedangkan objek dan periode yang akan peneliti laksanakan adalah Bank Umum Syariah periode 2019-2023.

10. Penelitian yang ditulis oleh Novita Zoniara, Murniati dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022 ”

⁴⁸ Windha Julietha, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Victoria Syariah Periode 2014-2021.” (Skripsi UIN Khas Jember, 2023), 1–81.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor pembiayaan Murabahah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Subyek penelitian ini adalah 13 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan menggunakan metode purposive sampling, terpilih 11 Bank Umum Syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan dokumentasi dengan memperoleh laporan keuangan publikasi dari website www.idx.go.id. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.⁴⁹

Penelitian ini mempunyai kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama fokus pada pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap tingkat Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah dan sama-sama menggunakan 13 sampel Bank Umum Syariah. Terdapat perbedaan penelitian yang akan dilakukan yaitu periode yang akan diteliti, peneliti ini menggunakan periode 2019-2022, sedangkan objek dan periode yang akan peneliti laksanakan adalah periode 2019-2023.

⁴⁹ Novita Zoniara and Murniati, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022," *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis* 01, no. 03 (2023): 129–40, <https://jurnal.itc.web.id/index.php/jakbs/index>.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Hikmatul Hasanah (2025)	Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Terhadap Produk Tabungan Di Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Jember	Keduanya berada dalam lingkup perbankan syariah, dan fokus pada kinerja dan pertumbuhan bank syariah.	Penelitian yang akan dilakukan yaitu fokus pada menilai kinerja keuangan dan kontribusi pembiayaan terhadap profit, sedangkan menilai efektivitas pemasaran dan dampaknya terhadap perilaku nasabah.
2	M.F. Hidayatullah (2025)	Implementasi Akad Mudharabah dalam Produk TABAH (Tabungan Mudharabah) di KSPPS BMT NU Cabang Silo	Sama-sama menggunakan akad mudharabah sebagai variabel bebas (x).	Objek penelitian yang dimana penelitian yang dilakukan menggunakan Bank Umum Syariah, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan KSPPS BMT NU Cabang Silo
3	Muhammad Badrut (2024)	Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Mudharabah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia Periode 2022 dan 2023	Menggunakan metodologi kuantitatif dan berkonsentrasi pada bagaimana pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah mempengaruhi profitabilitas ROA pada Bank Syariah.	Sampel dan rentang waktu. Misalnya, seorang peneliti memilih 36 sampel yang diambil dari laporan keuangan selama tiga tahun, yaitu tahun 2022 hingga 2023. Sementara itu, 13 sampel Bank Umum Syariah akan digunakan dalam penelitian yang dilakukan antara tahun 2019 hingga 2023.
4	Suprianik (2024)	Aset Dan Liabilitas Manajemen	Kedua penelitian fokus pada jenis-jenis pembiayaan	Penelitian ini menggunakan pendekatan biasanya

		Perbankan Pada Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah	dalam perbankan syariah, khususnya Mudharabah dan Musyarakah	lebih deskriptif dan strategis, bisa melibatkan analisis ALMA atau manajemen risiko, sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif ekonometrik (regresi), untuk mengetahui signifikansi hubungan antar variable
5	Sofiyatul Madaniyah (2024)	Pengaruh Service Quality Dan Kualitas Produk Tabungan Haji Terhadap Loyalitas Nasabah PT. BPRS Bhakti Sumekar Kab. Sumenep	Membahas mengenai produk pembiayaan dan menggunakan pendekatan kuantitatif.	Peneliti yang akan dilakukan menggunakan 3 pembiayaan syariah (mudharabah, musyarakah, dan murabahah) sedangkan peneliti terdahulu menggunakan service quality, kualitas produk tabungan haji, dan juga variabel terikat yang dimana Penelitian yang dilakukan menggunakan profitabilitas (ROA), Sedangkan Penelitian terdahulu menggunakan PT BPRS Bhakti Sumekar.
6	Windha Julietha (2024)	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Victoria Syariah Periode	Sama-sama fokus pada pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap tingkat Return On Assets (ROA) dan sama-	Objek dan periode yang akan diteliti, peneliti ini menggunakan objek Bank Victoria Syariah periode 2014-2021, sedangkan objek dan

		2014-2021	sama menggunakan pendekatan kuantitatif.	periode yang akan peneliti laksanakan adalah Bank Umum Syariah periode 2019-2023.
7	Fajriatus Saniyyah (2024)	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Return On Asset (ROA) Yang Diperoleh PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2021	Sama-sama fokus pada pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap tingkat Return On Assets (ROA) dan sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif.	Objek dan periode yang akan diteliti, peneliti ini menggunakan objek PT. Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2021, adapun objek dan periode yang akan peneliti laksanakan adalah Bank Umum Syariah periode 2019-2023.
8	Nurul Setianingrum (2023)	Strategi Pengembangan Tabungan Dengan Pendekatan Business Model Canvas Pada Bank Syariah Indonesia	Objek penelitiannya menggunakan Bank Syariah Indonesia.	Penelitian ini menggunakan business modal canva sebagai variabel bebas sedangkan penelitian yang akan digunakan menggunakan 3 pembiayaan syariah (mudharabah, musyarakah, dan murabahah).
9	Nur Ika Mauliyah (2023)	Pengaruh Profil Risiko Dan Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2016-2021)	Sama-sama menggunakan studi pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK, dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Terdapat perbedaan dalam penelitian yang akan dilakukan	Terletak pada variabel bebas atau (x) yang dimana peneliti yang dilakukan menggunakan 3 pembiayaan (mudharabah, musyarakah, dan murabahah) sedangkan Penelitian terdahulu menggunakan profil resiko dan permodalan

10	Novita Zoniara, Murniati (2023)	Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022	Sama-sama fokus pada pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap tingkat Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah dan sama-sama menggunakan 13 sampel Bank Umum Syariah.	Periode yang akan diteliti, peneliti ini menggunakan periode 2019-2022, sedangkan objek dan periode yang akan peneliti laksanakan adalah periode 2019-2023.
----	---------------------------------	---	---	---

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2025

Terdapat sejumlah persamaan dan perbedaan antara temuan penelitian yang disajikan di atas dan penelitian lain yang telah dilakukan. Jika dilihat dari kesamaannya, seluruh akademisi biasanya fokus pada bagaimana bentuk pembiayaan mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah. Meskipun Mudarabah dan Musyarakah menawarkan potensi peningkatan pendapatan, namun juga mempunyai potensi bahaya yang lebih besar. Sebaliknya, murabahah menjamin keandalan arus kas, meskipun hal ini dapat mengakibatkan berkurangnya potensi profitabilitas. Oleh karena itu, pendekatan pendanaan yang berimbang di antara ketiga kategori tersebut sangat penting untuk mencapai profitabilitas yang maksimal bagi Bank Umum Syariah. Studi-studi ini biasanya menyelidiki dampak berbagai jenis pembiayaan syariah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah, sebagaimana dilaporkan dalam laporan keuangan tahunan masing-masing bank. Sementara itu, ada beberapa perbedaan utama antara penelitian yang lalu dan yang akan datang. Pada awalnya, penelitian sebelumnya sering meneliti pengaruh berbagai bentuk pembiayaan syariah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah dari waktu ke waktu. Sebaliknya, penelitian ini berfokus pada tiga (tiga) jenis pembiayaan syariah pembiayaan mudharabah,

musyarakah, dan murabahah dan mengevaluasi pengaruhnya terhadap profitabilitas menggunakan *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah pada tahun 2019 hingga 2023. Seluruh penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif sehingga memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi lebih jauh dengan mengkaji laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan mengenai berbagai jenis pembiayaan syariah mengenai profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

B. Kajian Teori

Bagian ini mencakup perbincangan tentang teori yang menjadi landasan penelitian. Untuk mengkaji suatu permasalahan yang akan di angkat harus selaras dengan rumusan masalah yang dibuat, dan tujuan peneliti nya, maka untuk itu peneliti harus memiliki pengetahuan yang luas dan komprehensif yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan suatu pemahaman.⁵⁰

a) *Stewardship Theory*

Penatagunaan (*stewardship*) adalah konsep yang menguraikan skenario di mana manajer memprioritaskan tujuan organisasi dibandingkan ambisi pribadi, yang artinya manajer harus berfokus pada suatu pencapaian hasil utamanya, karena itu merupakan keuntungan organisasi. Teori ini memiliki landasan psikologis dan sosiologis, yang mendorong para eksekutif, sebagai *steward*, untuk menyelaraskan tindakan mereka dengan kepentingan kepala sekolah. Selain itu,

⁵⁰ Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haj Ahammad Siddiq Jember*.

perilaku pengurus cenderung tetap berada dalam organisasi, karena mereka berupaya mencapai tujuan entitas.⁵¹

b) **Pembiayaan Syariah**

Pembiayaan dalam UU No. 10 tahun 1998 di atas, kemudian dilengkapi pada Pasal 1 (25) UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, yaitu penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa: transaksi bagi hasil dalam bentuk mudarabah dan musyarakah. Berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank Syariah dan/atau UUS dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan/atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujah, tanpa imbalan, atau bagi hasil.⁵²

Dilihat dari sisi hukum positif, sistem pembiayaan syariah pembiayaan syariaah berkaitan dengan pembiayaan terhadap nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil terdapat dalam pasal 1 angka 12 UU Nomor 10 tahun 1998. Dalam pasal tersebut dinyatakan bahwa pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain. Pihak bank mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan dana atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Pembiayaan perbankan syariah mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga

⁵¹ Surifah and Ifah Rofiqoh, *Corporate Governance Badan Usaha Milik Negara Edisi Kedua* (Sulawesi Selatan: Graha Aksara, 2020)56-58.

⁵² Munadi Idris, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Sulawesi Tenggara: SulQa Press, IAIN Kendari, 2022)15.

memungkinkan timbulnya berbagai macam permasalahan hukum berkaitan dengan mekanisme atau proses dari pola pembiayaan tersebut.⁵³

c) **Mudharabah**

Mudharabah adalah perjanjian kerjasama atau disebut dengan akad kerjasama yang dilakukan oleh kedua belah pihak, yang dimana pihak pemodal menyiapkan seluruh dananya (100%) kepada pihak pengelola, sedangkan pihak pengelola hanya mengelola usaha yang akan dilakukan dengan keahliannya. Namun, ketika terjadi kerugian yang tidak disebabkan oleh kecerobohan pengelola, maka akan ditanggung jawabkan oleh pihak modal, serta keuntungan yang didapatkan dibagi sesuai dengan kesepakatan diawal akad. Prinsip mudharabah merupakan salah satu komponen produk perbankan syariah karena perbedaan filosofisnya dengan sistem perbankan konvensional dan perbankan syariah yang menganut konsep bagi hasil baik keuntungan maupun kerugian. Konsep bagi hasil disebut dengan bagi hasil dan kerugian, dimana mudharib setelah mencapai hasil dari modal usaha yang dikembangkan oleh *Shaibul Mal*, membagi keuntungan yang diperoleh sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan. Demikian pula dalam kasus kerugian, baik *mudharib* maupun *shaibul mal* sama-sama bertanggung jawab. Ide ini didukung oleh syariah, dimana skema mudharabah menetapkan sistem kerjasama berdasarkan keadilan.⁵⁴

⁵³ Muhammad Lathief Ilhamy Nasution, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Sumatera Utara: FEBI UIN-SU Press, 2018) 146.

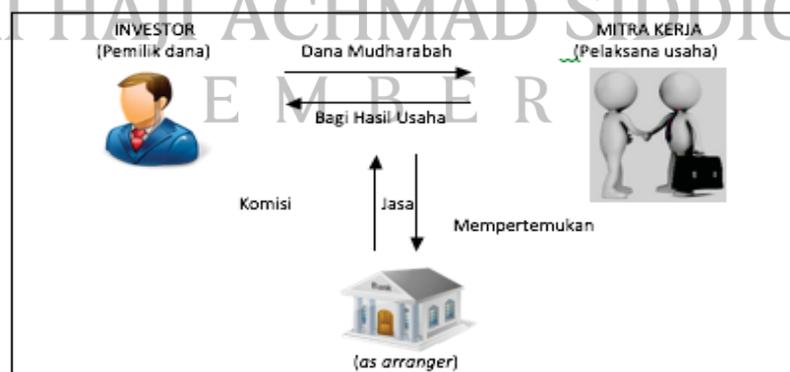
⁵⁴ Irfan, *Analisis Pembiayaan Mudharabah Perbankan Syariah Di Indonesia* (Sulawesi : Unimal Press, 2018) 17.

1. Rukun dan syarat pembiayaan mudharabah

- a) Sumber daya (modal), baik dalam bentuk tunai maupun dalam bentuk lain.
- b) Pekerjaan, khususnya perdagangan dan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan urusan perdagangan. Syaratnya, barang yang akan diperdagangkan dan lokasinya tidak ditentukan, hanya diserahkan kepada pekerja, dan harus dijelaskan secara rinci dalam kontrak.
- c) Keuntungan harus ditetapkan dalam kontrak, dengan menentukan proporsi keuntungan dari pekerjaan, misalnya setengah atau sepertiga dari keseluruhan keuntungan.
- d) Orang perseorangan yang bermodal dan yang bergerak dalam bidang buruh (karyawan). Syaratnya, kedua orang tersebut harus berakal sehat dan sudah puber (15 tahun).
- e) Ijab kabul.⁵⁵

2. Skema pembiayaan mudharabah

Gambar 2. 1 Bagan Proses Mudharabah



Sumber: Konsep Operasional Perbankan Syariah Yang Terdaftar pada

www.ojk

⁵⁵ Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Islam* (Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 2007) 48-51.

Dalam gambar diatas menjelaskan bahwa pihak dari pengelola berkontribusi atas usahanya dengan menggunakan tenaga dan keahliannya, juga ketika pihak pengelola menjalankan usahanya tidak boleh meminta gaji atau upah, karena untuk pembagian hasil keuntungan dibagi sesuai dengan kesepakatan diawal akad. Sedangkan pihak modal hanya memberikan dana tersebut kepada pihak pengelola, dan pihak ini tidak mengharuskan untuk mengikut campur tangankan atas usaha yang dilaksanakan, karena pihak modal hanya menyiapkan dananya saja untuk pihak pengelola.⁵⁶

d) **Musyarakah**

Musyarakah adalah akad/perjanjian antara 2 (dua) orang atau lebih yang ingin membuka usaha bersama-sama, sehingga masing-masing pihak menginvestasikan modalnya sesuai dengan kemampuan finansial nya, sehingga pembagian keuntungannya dibagi sesuai dengan porsi kontribusi modal. Ketentuan dalam perjanjian kerjasama akad ini mempunyai peraturan seperti resiko dan keuntungannya ditanggung bersama-sama.⁵⁷

1. Rukun dan syarat pembiayaan musyarakah

- a. Pernyataan ijab dan qabul harus dinyatakan oleh para pihak untuk menunjukkan kehendak mereka dalam mengadakan kontrak akad dengan memperhatikan hal-hal berikut :

1. Tujuan kontrak harus dinyatakan secara eksplisit dalam penawaran dan penerimaan.

⁵⁶ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah Edisi Kedua* (Yogyakarta: UPP STIM YPN: 2018)118-119.

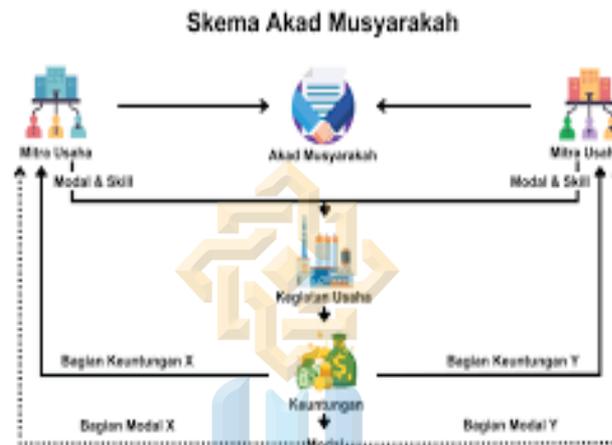
⁵⁷ Fahrurrozi, *Pembiayaan Mudharabah & Musyarakah Beserta Penyelesaian Sengketa Pada Lembaga Keuangan Dan Bisnis Syariah* (Jawa Tengah: CV. Pena Persada,2020)20.

2. Ketika kontrak akan dibuat maka diperbolehkan untuk penawaran dan penerimaan.
 3. Perjanjian ini dicatat secara tertulis, melalui surat, atau melalui penggunaan alat komunikasi modern seperti internet atau telepon.
- b. Para pihak yang mengadakan perjanjian harus mempunyai kompetensi hukum dengan mempertimbangkan aspek-aspek berikut:
1. Terampil dalam memberikan atau menerima wewenang untuk mewakili.
 2. Untuk menjalankan tugasnya masing-masing pihak harus membantu berupa dana, dan juga tenaga.
 3. Selama menjalankan bisnisnya, setiap mitra mempunyai wewenang atau kekuasaan dalam asetnya pada musyarakah.
 4. Masing-masing pihak yang berkontribusi terhadap investasi modal untuk usaha yang dijalankan, maka dari pihak-pihak tersebut memiliki kekuasaan untuk melakukan kegiatan dari musyarakah yaitu mengelola usaha tersebut, tetapi harus memperhatikan kepentingan dari mitranya. Juga harus menghindari ketika terjadi suatu kelalaian atau kesalahan yang disengaja.
 5. Mitra atau pihak-pihak yang berkontribusi terhadap investasi modal untuk usaha tersebut tidak diperbolehkan untuk menarik atau mengambil uangnya karena alasan pribadi.⁵⁸

⁵⁸ Abdullah Saeed, *Bank Islam Dan Bunga* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008)115-116.

2. Skema pembiayaan musyarakah

Gambar 2. 2 Bagan Proses Musyarakah



Sumber: Konsep Operasional Perbankan Syariah Yang Terdaftar pada

www.ojk

Gambaran tersebut memperjelas bahwa apabila timbul kerugian, maka ditanggung secara bersama-sama berdasarkan perbandingan kontribusi modalnya masing-masing. Maka dapat dirangkum bahwa pembiayaan Musyarakah ini, dalam pembagian keuntungannya sesuai dengan kesepakatan awal, sedangkan jika terjadi kerugian itu akan ditanggung bersama-sama oleh pihak terlibat berdasarkan porsi kontribusi modal yang diinvestasikan masing-masing pihak.⁵⁹

e) **Murabahah**

Pembiayaan murabahah merupakan akad jual beli amanah yang mengharuskan penjual bersikap transparan dan jujur kepada pembeli mengenai harga beli produk atau total keuntungan ditambah biaya. Meningkatnya margin keuntungan bagi pengelola modal akan menyebabkan keuntungan yang lebih

⁵⁹ Darsono et al., *Perbankan Syariah Indonesia* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017) 228.

besar bagi bank. Dengan demikian, peningkatan pembiayaan murabahah menyebabkan profitabilitas yang lebih besar bagi sektor perbankan.⁶⁰

1. Rukun dan syarat pembiayaan murabahah

a. Rukun Pembiayaan Murabahah

1. Bank atau BMT yang menawarkan uang untuk pembelian produk yang dibutuhkan nasabah yang mencari pembiayaan melalui pengaturan pembayaran yang ditanggihkan disebut sebagai penjual (*Ba'i*). Dalam teknis pelaksanaannya, bank atau BMT biasanya membeli barang-barang yang dibutuhkan atas nama nasabah.
2. Dalam pembiayaan murabahah, pembeli (*Musytari*) adalah nasabah yang mendekati bank atau BMT untuk mendapatkan pendanaan.
3. Jual Beli Produk (*Mabi'*); Untuk memenuhi kebutuhan produksi, sebagian besar klien sering menggunakan pembiayaan murabahah untuk barang-barang konsumen, termasuk rumah, tanah, mobil, sepeda motor, dan banyak lagi.

Meskipun demikian, terdapat indikasi yang memerlukan pertimbangan yang cermat, karena barang atau produk yang terlibat dalam kontrak harus memenuhi syarat-syarat tertentu sebagaimana ditentukan oleh hukum Islam, seperti:

- a) Barang tidak najis. Maksudnya yang melanggar prinsip agama Islam tidak diperbolehkan.

⁶⁰ Ahmadiono, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Jember : UIN KHAS Jember Press, 2021)94.

- b) Menurut syariah, ketentuan ini tidak memperbolehkan aktivitas jual beli yang nantinya tidak menghasilkan keuntungan dengan ketentuan syariah.
 - c) Jangan mengabaikannya, jika berhubungan atau bergantung pada faktor lain, seperti: "Kalau ayah saya pergi, saya akan menjual mobil ini kepada Anda".
 - d) Mengatakan "Saya akan menjual kendaraan ini kepada Anda selama satu tahun" tidak memiliki batasan waktu. Karena jual beli merupakan salah satu pembenaran atas kepemilikan penuh yang tidak dibatasi oleh hukum syariah, maka transaksi tersebut batal demi hukum.
 - e) Karena kepemilikan produk yang terlibat dalam suatu transaksi harus berpindah dari penjual ke pembeli, hal ini dapat diwariskan. Jarak atau lokasi pengiriman barang mempengaruhi kecepatan pengiriman, cepat atau lambat.
 - f) Milik sendiri. Menjual properti orang lain tanpa izin pemiliknya adalah ilegal. Hal yang sama berlaku untuk barang baru yang rencananya akan dia beli.
 - g) Diketahui bahwa detail produk yang dijual dan dibeli harus dipahami, termasuk jumlah, ukuran, model, warna, dan aspek terkait lainnya. Akibatnya jual beli menjadi batal sehingga salah satu pihak menjadi tidak jelas.
4. Penetapan harga atau batasan pembiayaan sebanding dengan harga (*Tsaman*) dalam pembiayaan murabahah.

5. Ijab qabul. Perjanjian yang dibuat dalam perbankan Islam, juga dikenal sebagai Lembaga Keuangan Syariah (BMT), yang seluruh operasionalnya mematuhi hukum Islam, memiliki konsekuensi praktis dan spiritual.⁶¹

2. Skema pembiayaan murabahah

Gambar 2. 3 Bagan Proses Murabahah



Gambar tersebut menggambarkan bahwa prosedur pembiayaan diawali dengan pembahasan dan prasyarat, dimana dilakukan negosiasi dengan pihak bank mengenai fitur produk yang ingin diperoleh pembeli. Setelah itu, bank membeli barang atau produk yang telah disetujui oleh pembeli atau nasabah. Oleh karena itu, terjadilah akad jual beli yang disebut juga dengan ijab qobul antara pembeli dan penjual sesuai dengan keuangan murabahah atau prinsip syariah Islam. Selanjutnya sesuai dengan ketentuan perjanjian, vendor mengantarkan barang atau produk yang dibeli bank ke lokasi nasabah. Setelah itu, produk dan

⁶¹ Khotibul Umam and Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah (Dasar-Dasar Dan Dinamika Perkembangannya Di Indonesia)* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017)104-105.

dokumen dikirimkan ke klien, setelah itu mereka menyelesaikan pembayaran barang yang dibeli dari bank, biasanya melalui rencana cicilan.⁶²

f) **Profitabilitas (ROA)**

Profitabilitas mengacu pada kapasitas perusahaan untuk menghasilkan pendapatan, mempertahankan efektivitas operasional, dan memanfaatkan asetnya secara efektif. Perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan besar menunjukkan kinerja perusahaan yang kuat. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa profitabilitas sering digunakan sebagai standar untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Soemarso menyatakan bahwa, laba adalah selisih antara pendapatan dan beban usaha. Bila pengeluaran melebihi pendapatan, maka selisihnya disebut kerugian. Indikator persentase yang disebut profitabilitas, atau kemampuan menghasilkan keuntungan, digunakan untuk menilai seberapa sukses suatu bisnis dapat menghasilkan keuntungan pada tingkat yang dapat diterima.⁶³

Profitabilitas melibatkan perjuangan untuk mendapatkan keuntungan atau pendapatan melalui kegiatan operasional dengan cara yang efektif dan efisien. *Return on Assets*, yaitu rasio profitabilitas yang menilai efektivitas suatu bank dalam menghasilkan laba bersih dalam kaitannya dengan jumlah aset tertentu, digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis profitabilitas bank. Oleh karena itu, Bank Indonesia menekankan pentingnya profitabilitas perbankan yang dinilai dari aset yang sebagian berasal dari tabungan masyarakat, sehingga penilaian ROA menjadi perhatian utama Bank Indonesia. Dalam hal ini, ROA merupakan indikator yang lebih baik untuk menilai tingkat profitabilitas

⁶² Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Erlangga, 2019)88-89.

⁶³ Henry Jirwanto et al., *Manajemen Keuangan A* (Sumatera Barat: Azka Pustaka, 2024)31.

perbankan. ROA mewakili pendapatan bank, yang ditentukan oleh jumlah keuntungan yang dihasilkan relatif terhadap tingkat asetnya. Nilai ROA yang tinggi menunjukkan adanya sinyal positif kepada pihak eksternal bank. Hal ini menunjukkan bahwa hasil keuangan suatu bank dapat dikatakan positif, sehingga meningkatkan kepercayaan penuh dan jaminan keamanan terhadap dana yang diperoleh dari nasabah dan masyarakat oleh bank.⁶⁴

Tabel 2. 2 Kriteria Penetapan peringkat Return On Asset (ROA)

No	Nilai ROA	Kriteria
1	>1,5%	Sangat Sehat
2	1,25% - 1,5%	Sehat
3	0,5% - 1,25%	Cukup Sehat
4	<0,5%	Kurang Sehat
5	<0%	Tidak Sehat

Sumber: Surat edaran Bank Indonesia Nomor 9/24/DPbS/2007

g) **Teori Manajemen Keuangan Syariah**

Untuk memastikan kesesuaian dengan prinsip syariah, pengelolaan keuangan syariah mencakup operasional bisnis yang meliputi perencanaan, analisis, dan pengawasan tindakan keuangan sehubungan dengan pembelian, penggunaan, dan pengelolaan aset sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan. Menurut prinsip-prinsip yang diuraikan di atas, maka perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pemantauan kegiatan keuangan sesuai syariah adalah:

1. Setiap upaya untuk memperoleh properti harus fokus pada metode yang sejalan dengan syariah, seperti perdagangan, pertanian, manufaktur, atau jasa.

⁶⁴ Agung Anggoro Seto et al., *Analisis Laporan Keuangan* (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023) 51.

2. Tidak ada yang haram dari benda yang dicari.
3. Pembelian barang konsumsi, rekreasi, dan penggunaan serupa lainnya adalah contoh penggunaan resmi atas aset yang diperoleh. digunakan untuk amalan seperti sadaqah, waqaf, dan infaq yang bersifat nasehat atau sunnah. digunakan untuk barang-barang wajib seperti zakat.
4. Gagasan yang melihat “uang sebagai alat tukar dan bukan sebagai komoditas yang diperdagangkan” harus dipertimbangkan ketika melakukan investasi keuangan. Hal ini dapat dilakukan secara langsung atau melalui organisasi perantara seperti bank syariah dan pasar modal syariah.⁶⁵

h) **Bank Syariah**

Lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dikenal sebagai bank syariah; ini khususnya bank yang prosedur dan kegiatannya mengikuti peraturan syariah Islam. Kegiatan yang mengandung riba (penipuan dan spekulasi) merupakan salah satu hal yang harus dihindari dalam muamalah Islam.⁶⁶

Bank syariah memiliki sistem operasional yang berbeda dengan bank konvensional. Dalam bank syariah memberikan layanan bebas bunga kepada para nasabahnya. Dalam sistem operasional bank syariah, penarikan bunga dilarang dalam semua bentuk transaksi apapun. Bank syariah tidak mengenal yang namanya sistem bunga, baik itu bunga yang diperoleh dari nasabah yang meminjam uang atau bunga yang dibayar kepada penyimpan dana di bank

⁶⁵ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Yogyakarta: Ekonisia, 2004) 13.

⁶⁶ Nurul Setianingrum, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Jember: STAIN Jember Pres, 2013)34.

syariah. Dalam bank syariah hanya mengenal riba atau bagi hasil pada semua akad yang dipraktekkan dalam bank syariah.⁶⁷



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶⁷ Andrianto and M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syari (Implementansi Teori Dan Pratek)* (Surabaya: Qiara Media, 2019) 27.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan asosiatif , untuk melihat atau memahami dampak pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah terhadap profitabilitas ROA pada Bank Umum Syariah periode 2019–2023, terlihat dari jenis data yang menggunakan pendekatan kuantitatif serta dari permasalahan penelitian.

Metode kuantitatif merupakan pendekatan penelitian berbasis *positivistik* (data konkrit) yang menggunakan data numerik yang dihubungkan dengan permasalahan yang diteliti untuk diukur dengan menggunakan statistik sebagai instrumen tes untuk menghitung dan menarik kesimpulan.⁶⁸ Data sekunder digunakan dalam penelitian ini. Laporan tahunan Bank Umum Syariah yang dikeluarkan oleh masing-masing bank untuk jangka waktu 2019-2023 digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah terhadap profitabilitas *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Secara sederhana populasi itu merupakan seluruh unsur yang akan diselidiki atau diteliti yang dijadikan objek penelitian. Sehingga kesimpulan yang akan ditarik hanya berlaku untuk kondisi atau keadaan pada objek-objek

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, 2013.

tersebut.⁶⁹ Akibatnya, selain manusia, populasi juga dapat mencakup objek yang diteliti beserta seluruh atributnya, berapa pun jumlahnya. Populasi penelitian ini terdiri dari Bank Umum Syariah Indonesia yang dilaporkan pada laporan keuangan tahun 2019–2023. Terdapat empat belas Bank Umum Syariah di Indonesia, berdasarkan informasi yang diperoleh dari situs Otoritas Jasa Keuangan pada Februari 2024.

b. Sampel

Populasi yang diteliti dan digunakan sebagai sumber data diwakili oleh sampel, yang merupakan subkumpulan populasi atau sampel yang mewakili ukuran dan susunan populasi.⁷⁰ *Purposive sampling* merupakan pendekatan yang dipilih untuk penelitian ini. *Purposive sampling* melibatkan pemilihan sampel dari populasi berdasarkan preferensi peneliti. *Purposive sampling* digunakan karena sangat berhasil ketika peneliti berusaha memperoleh sampel yang mencerminkan tujuan penelitian yang dilakukan dan memenuhi persyaratan penyediaan informasi. Kriteria berikut digunakan untuk menentukan sampel penelitian.:

- a. Laporan Keuangan bank umum syariah yang dipublikasikan pada periode 2019-2023.
- b. Kelengkapan data dari bank umum syariah sesuai dengan kebutuhan variabel dalam penelitian ini

Dari 14 Bank Umum Syariah Peneliti mengambil 7 bank antara lain:

Bank BCA Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Bukopin Syariah, Bank Aceh Syariah, Bank BTN Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, yang mempublikasikan laporan keuangan dengan lengkap pada tahun

⁶⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*.

2019-2023, memberikan laporan pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah terhadap *Retrun on asset* (ROA) secara lengkap pada periode yang telah ditentukan. Sehingga peneliti menggunakan total 35 sampel yang dikumpulkan dari laporan keuangan selama lima tahun yaitu 2019-2023.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tujuan utama penelitian, maka prosedur pengumpulan data merupakan tahapan proses yang paling strategis. Peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang dipersyaratkan jika tidak memahami metodologi pengumpulan data.⁷¹ Metode studi dokumentasi, yang melibatkan melihat atau mengumpulkan sejarah atau data sebelumnya, seperti data laporan keuangan, merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.⁷² Informasi yang akan digunakan berasal dari laporan keuangan Bank Umum Syariah pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah terhadap profitabilitas ROA yang diperoleh dengan menggunakan teknik tersebut.

b. Instrumen Penelitian

Tidak ada instrument penelitian, dikarenakan dokumentasi yang akan diteliti oleh peneliti menggunakan data sekunder, yang dimana data-data yang akan dibutuhkan oleh peneliti tersedia di dalam internet pada website masing-masing bank umum syariah yang akan diteliti oleh peneliti.

⁷¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

⁷² Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Medan: KBM Indonesia, 2022)44-45.

D. Analisis Data

Proses mengukur urutan data dan mengklasifikasikan, mengkategorikan, dan memberikan deskripsi dasar dikenal sebagai analisis data. Atau juga analisis data dapat dipahami sebagai proses mengubah data penelitian menjadi informasi yang dapat diambil kesimpulannya. Penelitian ini memakai teknik analisis pengelolahan data kuantitatif, dan teknik perhitungannya memakai statistik deskriptif.⁷³ Namun juga menggunakan metode analisis data yaitu analisis linier berganda. Yang dimana analisis linier berganda ini berguna untuk mengetahui hubungan linier antara beberapa variabel *independen* dan variabel *dependent*, antara kedua variabel tersebut apakah positif atau negatif. Maka, juga untuk memprediksi suatu nilai pada variabel *dependent*, apabila terjadi kenaikan atau penurunan pada variabel *dependent*.⁷⁴ Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat dalam metode regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji ini mempunyai kelebihan untuk mengetahui normal atau tidaknya sisa data penelitian.⁷⁵ Data dianggap normal apabila nilai profitabilitas yang dihasilkan lebih besar dari tingkat signifikan $> \alpha=5\%$. Sebaliknya data dikatakan tidak normal jika hasilnya berada di bawah taraf signifikansi $< \alpha=5\%$.

⁷³ Sulaiman Saat and Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Sulawesi Selatan: Pusaka Almada, 2020) 112.

⁷⁴ Mintarti Indartini Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2024)39.

⁷⁵ Nuryadi et al., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017)79.

b. Uji Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi adalah untuk mengetahui apakah kesalahan perancu pada periode t dan kesalahan periode sebelumnya pada model regresi berkorelasi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi. Uji Durbin Watson digunakan untuk menguji penelitian ini. Uji autokorelasi yang disebut uji Durbin Watson digunakan untuk memastikan apakah terdapat autokorelasi pada nilai residu model regresi.⁷⁶ Kriteria berikut menjadi dasar pengambilan keputusan pengujian Durbin Watson:

Tabel 3. 1 Uji autokorelasi Durbin Watson (Uji DW)

Durbin Watson	Kesimpulan
$0 < d < d_L$	Ada autokorelasi (+)
$d_L \leq d \leq d_U$	Tanpa kesimpulan
$d_U \leq d \leq (4-d_U)$	Tidak ada autokorelasi
$(4-d_U) \leq d \leq (4-d_L)$	Tanpa kesimpulan
$(4-d_L) \leq d \leq 4$	Ada autokorelasi (-)

Sumber : Ekonometrika Teknik dan aplikasi dengan spss

c. Uji Multikolinieritas

Ketika variabel-variabel *independen* dalam model regresi mempunyai hubungan yang sempurna atau hampir linier satu sama lain, maka hal ini disebut dengan multikolinieritas. Jika terdapat fungsi linier sempurna untuk sebagian atau seluruh variabel bebas pada fungsi linier tersebut, maka model regresi dikatakan mengalami multikolinieritas. Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk mengetahui apakah terdapat

⁷⁶ Sihabudin et al., *Ekonometrika Dasar Teori Dan Praktik Berbasis SPSS* (Jawa Tengah: .pena persada, 2021) 102-103.

korelasi antar variabel *independen* dalam model regresi. Variabel-variabel tersebut tidak ortogonal jika terdapat korelasi antar variabel *independen*. Apabila korelasi antar variabel *independen* bernilai nol, maka variabel tersebut dikatakan ortogonal.

Nilai toleransi dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada penelitian ini menunjukkan uji multikolinearitas. Anda dapat menggunakan nilai toleransi atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan indikator berikut untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas:

- a) Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan *VIF* < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel.
- b) Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ dan *VIF* > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat multikolinearitas antar variabel.⁷⁷
- d. Uji Heteroskedastisitas

Apabila residu setiap observasi dalam model regresi mempunyai varian yang tidak sama, maka hal ini disebut heteroskedastisitas. Caranya menggunakan Tes Glejser untuk mengujinya. Kriteria ujinya yaitu data bebas dari heteroskedastisitas saat nilai signifikansinya dari uji Glejser $> 0,05$.⁷⁸

2. Analisis Regresi Berganda

Model persamaan yang disebut regresi linier berganda menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel bebas, atau prediktor (X_1, X_2, \dots, X_n), dan satu variabel terikat, atau respon (Y). Apabila nilai variabel/prediktor independen

⁷⁷ Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Jember: Mandala Press, 2021) 82.

⁷⁸ Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif* (Jawa Tengah: Lakeisha)24.

(X_1, X_2, \dots, X_n) diketahui, maka uji regresi linier berganda berupaya memprediksi nilai variabel dependen/respon (Y). Selain itu, juga dapat dipastikan arah keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat. Menggunakan rumus ekonometrik berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas ROA

X_1 = Pembiayaan Mudharabah

X_2 = Pembiayaan Musyarakah

X_3 = Pembiayaan Murabahah

a = Konstanta

b_1 = Koefisiensi Regresi X_1

b_2 = Koefisiensi Regresi X_2

b_3 = Koefisiensi Regresi X_3

e = *Standard Error*.⁷⁹

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen secara parsial. Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis 1 sampai dengan hipotesis 4. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut :

⁷⁹ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS* (Semarang: Semarang University Press, 2012) 13.

1. Hipotesis

H_0 : $b_1, b_2, b_3, b_4 = 0$... tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat atau salah satunya berpengaruh.

H_a : $b_1, b_2, b_3, b_4 \neq 0$...ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat atau salah satunya tidak berpengaruh.

2. Menentukan besarnya t hitung yaitu dengan menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

S_{b_i}

Dimana :

b_i = Koefisien Regresi Variabel

S_{b_i} = Standar Error Koefisien Regresi

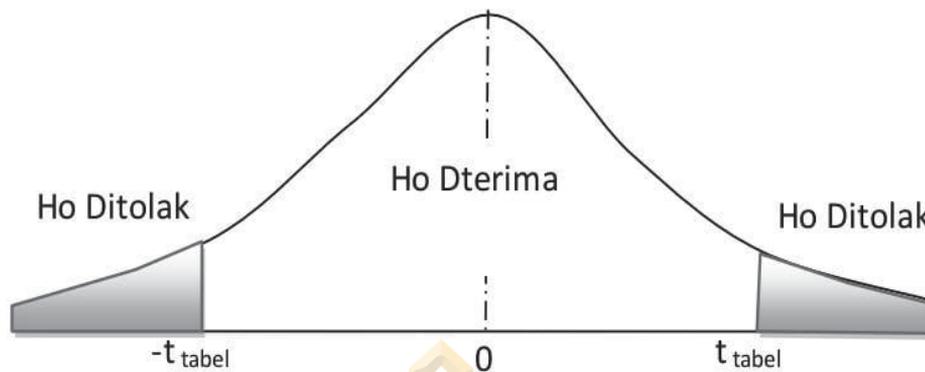
Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen).

3. Daerah penolakan

Nilai t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak H_a diterima

Nilai t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima H_a ditolak



Gambar 3. 1 Gambar Kurva Uji Parsial

Sumber: Website SPSS Indonesia

4. Kesimpulan

a) Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya secara parsial ada Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Tingkat Profitabilitas (*Return On Asset*) Pada Bank Umum Syariah Periode 2019-2023.

b) Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak secara parsial tidak ada Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Tingkat Profitabilitas (*Return On Asset*) Pada Bank Umum Syariah Periode 2019-2023.

c) Kriteria untuk mengambil keputusan

a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Artinya variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *variabel dependen*

- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya variabel independen secara persial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *variabel dependen*.⁸⁰

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempegaruhi variable dependen. Hipotesisnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1) Hipotesis

$H_0: b_1, b_2, b_3, b_4 = 0 \dots$ tidak ada pengaruh signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_a : b_1, b_2, b_3, b_4 \neq 0 \dots$ adapengaruh yang signifikan secara simultan antara seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

2) Menentukan F hitung

Menghitung nilai F untuk mengetahui hubungan secara simultan antara variabel bebas dan terikat dengan formulasi sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{R^2}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Dimana :

R^2 = Koefisien determinasi

n = jumlah data atau kasus

k = jumlah variabel independen

⁸⁰ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 2017.

Menentukan F tabel

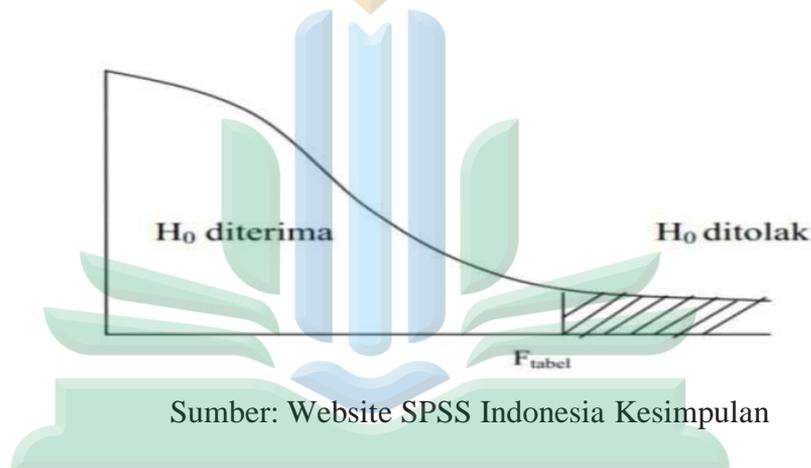
Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df 1 (jumlah variabel-1) = 2, dan df 2 (n-k-1) (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen).

3) Daerah penolakan

Nilai F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak H_a diterima

Nilai F hitung $<$ F tabel maka H_0 diterima H_a ditolak

Gambar 3. 2 Kurva Uji Simultan (Uji F)



4) Kesimpulan

- a. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada Pengaruh Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Tingkat Profitabilitas (*Return On Asset*) Pada Bank Umum Syariah Periode 2019-2023.
- b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada Pengaruh Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Tingkat Profitabilitas

(Return On Asset) Pada Bank Umum Syariah Periode 2019-2023.

5) Kriteria untuk mengambil keputusan

Pada tingkat signifikansi 5%, apakah seluruh faktor independen secara kolektif mempengaruhi variabel dependen?. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sign < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya secara simultan terdapat pengaruh variabel bebas atau X terhadap variabel terikat atau Y, dan begitu juga sebaliknya.⁸¹

4. Uji Koefisien Determinasi

Untuk menunjukkan besarnya pengaruh kedua variabel yang diteliti digunakan uji koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai dengan 1. Semakin kuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka semakin tinggi nilai R^2 nya 1 atau mendekati 1, dan semakin kecil kuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka semakin kecil nilai R^2 nya yaitu sekitar 0.⁸²

⁸¹ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 2017.

⁸² Syarifuddin and Ibnu Al Saudi, *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Dengan SPSS*, 2022.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Di Indonesia, bank syariah telah muncul sejak awal tahun 1990an dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia. Secara bertahap bank syariah mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang menginginkan pelayanan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah agama Islam yang dianutnya, terutama yang berkaitan dengan larangan praktik riba, kegiatan spekulatif non-produktif seperti perjudian, kerancuan dan pelanggaran prinsip kewajaran dalam bertransaksi, serta keharusan menyalurkan pembiayaan dan investasi pada kegiatan usaha yang beretika dan halal sesuai syariah. Namun pesatnya perkembangan bank syariah baru terasa sejak era reformasi pada akhir tahun 1990an, setelah pemerintah dan Bank Indonesia memberikan komitmen besar dan mengambil berbagai kebijakan untuk mengembangkan bank syariah, terutama sejak adanya perubahan undang-undang perbankan dengan UU No. 10 Tahun 1998. Berbagai kebijakan tersebut tidak hanya menyangkut perluasan jumlah kantor dan operasional bank syariah untuk meningkatkan sisi penawaran, namun juga mencakup pengembangan pemahaman dan kesadaran masyarakat untuk meningkatkan sisi permintaan. Perkembangan pesat terutama tercatat sejak diterbitkannya peraturan Bank Indonesia yang memberikan izin pembukaan bank syariah baru serta izin bagi bank

konvensional untuk mendirikan unit usaha syariah (UUS). Sejak saat itu bank syariah tumbuh dimana-mana bagai jamur di musim hujan.⁸³

Pada penelitian yang dilakukan, menggunakan Bank Umum Syariah sebagai objek penelitian, dan akan dijadikan sampel pada penelitian. Namun peneliti menggunakan 7 Bank Umum Syariah dengan menggunakan metode purposive sampling. Sehingga sampel penelitian yaitu 35, yang diambil dari 7 Bank Umum Syariah dan 5 tahun data laporan keuangan dari tahun 2019-2023.

B. Penyajian Data

Pada penelitian ini ada 3 (tiga) variabel bebas yang akan peneliti uji yaitu Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah dengan cara menggunakan data tahunan laporan keuangan Bank Umum Syariah periode tahun 2019-2023. Selanjutnya ada variabel terikat yang peneliti gunakan yaitu profitabilitas dengan menggunakan ROA yang dapat diperoleh dari data tahunan laporan keuangan Bank Umum Syariah periode 2019-2023.

Tabel 4. 1 Laporan Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2019-2023
(jutaan rupiah)

		Mudharabah	Musyarakah	Murabahah	ROA
Bank BCA Syariah	2019	490.691	3.009.765	1.619.734	1,2
	2020	404.559	3.308.800	1.360.246	1,1
	2021	565.842	3.997.403	1.252.608	1,1
	2022	508.124	5.297.352	1.348.575	1,3
	2023	760.307	5.988.631	1.654.583	1,5
Bank Muamalat Indonesia	2019	757	14.207	14.138	0,05

⁸³ Ascarya Diana Yumanita, Bank Syariah: Gambaran Umum, Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI, 2005.

	2020	620	14.478	12.881	0,03
	2021	526	9.122	7.703	0,02
	2022	564	10.695	6.698	0,09
	2023	594	15.382	5.852	0,02
Bank Panin Dubai Syariah	2019	358.866	7.602.034	312.157	0,25
	2020	336.258	7.880.618	229.509	0,06
	2021	250.223	7.537.754	82.488	6,72
	2022	954.454	8.837.754	115.614	1,79
	2023	1.575.911	9.402.873	111.584	1,62
Bank Bukopin Syariah	2019	88.088	2.940.375	1.489.758	0,04
	2020	73.512	2.689.119	1.097.074	0,04
	2021	307.643	3.022.575	636.203	5,48
	2022	241.126	4.087.300	670.242	1,27
	2023	291.871	4.730.390	459.126	7,13
Bank Aceh Syariah	2019	0	1.433.863	12.900.061	2,33
	2020	0	1.681.185	13.527.913	1,73
	2021	0	2.359.571	13.873.273	1,87
	2022	94.879	4.457.893	12.612.200	2
	2023	19.925	7.219.180	11.227.824	2,05
Bank BTN Syariah	2019	418.625	3.702.276	17.432.498	0,13
	2020	233.654	4.874.861	17.645.732	0,69
	2021	479.691	4.688.337	19.937.325	0,81
	2022	284.162	4.563.573	23.810.202	1,02
	2023	102.689	4.527.313	28.605.876	1,07
Bank Jabar Banten Syariah	2019	178.172.137	1.540.920.559	3.601.625.335	1,68
	2020	166.283.005	1.693.439.840	3.750.523.283	1,66
	2021	172.626.275	2.026.948.878	4.076.137.621	1,73
	2022	271.492.119	2.464.254.030	4.571.829.413	1,75
	2023	309.538.803	3.350.035.658	5.011.099.889	1,33

Sumber: Data laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah periode 2019-2023 yang diolah peneliti 2025

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4. 2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,38804425
Most Extreme Differences	Absolute	,125
	Positive	,125
	Negative	-,119
Test Statistic		,125
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah peneliti 2025

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Sehingga peneliti menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Dengan kriteria pengujian datanya yaitu, dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansi Kolmogorov Smirnov lebih dari 5%/0,05. Tetapi sebaliknya, jika nilai signifikansi Kolmogorov Smirnov kurang dari 5%/0,05 maka dapat dikatakan tidak normal.

Dari Tabel menunjukkan hasil, bahwa nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar 0,200 diatas 0,05. Artinya data residual dalam model regresi telah berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Tabel 4. 3 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,026 ^a	,001	-,142	2,12681	1,969

Sumber: Data diolah peneliti 2025

Keterangan:

N = 35

D = 1,969

Dl = 1,2833

Du = 1,6528

4-Dl = 4-1,2833 = 2, 7167

4-Du = 4-1,7259 = 2, 3472

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan oleh peneliti, sehingga hasil uji yang diperoleh adalah nilai Durbin Waston (D) sebesar 1,969. Jika dilihat dari nilai yang sudah di uji oleh peneliti bahwasannya DW sebesar 1,969 berada di interval $dU < d < 4-dU$ ($1,6528 < 1,969 < 2, 3472$). Artinya tidak terjadi autokorelasi. Dengan begitu data regresi bisa dianalisis lebih lanjut.

c. Uji Multikolinieritas

Tabel 4. 4 Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
	(Constant)	
	Mudharabah	,526
	M usyarakah	,417
	Murabahah	,704
		1,903
		2,397
		1,421

Sumber: Data diolah peneliti 2025

Pada uji ini menunjukkan hasil bahwa nilai tolerance dan VIF pada variabel Mudharabah (X1) bernilai 0,526 dan 1,903. Varibel Musyarakah (X2) bernilai 0,417 dan 2,397. Dan varibel Murabahah (X3) bernilai 0,704 dan 1,421. Dari 3 (tiga) varibel yang diuji, semua nilai semua nilai VIF lebih kecil dari 10, dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10. Maka hasilnya dapat di jelaskan bahwa penelitian ini tidak mengandung multikolonieritas.

d. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. 5 Uji Heterokedastisitas

Model		T	Sig.
1	(Constant)	4,452	,000
	Mudharabah	,052	,959
	Musyarakah	,077	,939
	Murabahah	-,406	,689

Sumber: Data diolah peneliti 2025

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah mempunyai nilai signifikansi diatas 0,05, yang dimana masing-masing nilai sign variabel yaitu Mudharabah (sign = 0,959), Musyarakah (sign = 0,939), dan Murabahah (sign = 0,689). Artinya, data regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. 6 Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,517	,005		334,068	,000
	Mudharabah	5,557E-9	,000	8,657	7,427	,000
	Musyarakah	-6,420E-10	,000	-10,117	-10,734	,000
	Murabahah	6,187E-11	,000	1,677	2,736	,012

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data diolah peneliti 2025

Pada tabel diatas menunjukkan hasil yang dilakukan oleh peneliti yaitu nilai konstanta (nilai α) sebesar 1,517 dan untuk pembiayaan Mudharabah (nilai β) sebesar 5,557 , sementara pembiayaan Musyarakah (nilai β) sebesar -6,420 , sementara pembiayaan Murabahah (nilai β) sebesar 6,187. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 1,517 + 5,557X_1 - 6,420X_2 + 6,187X_3 + e$$

Yang berarti :

1. Nilai konstanta yang didapatkan sebesar 1,517 hal ini berimplikasi bahwa apabila nilai dari variabel independent dianggap konstan, maka nilai variabel dependennya sebesar 1,517.
2. Koefisien regresi variabel pembiayaan Mudharabah X_1 sebesar 5,557, berarti variabel pembiayaan mudharabah mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas ROA, yang berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel pembiayaan mudharabah, maka nilai variabel mudharabah sebesar 5,557, dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan.
3. Koefisien regresi variabel pembiayaan musyarakah X_2 sebesar -6,420, berarti variabel pembiayaan musyarakah mempunyai pengaruh negatif terhadap

profitabilitas ROA, yang berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel pembiayaan musyarakah, maka nilai variabel musyarakah sebesar -6,420, dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan .

4. Koefisien regresi variabel pembiayaan murabahah X3 sebesar 6,187, berarti variabel pembiayaan murabahah mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas ROA, yang berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel pembiayaan murabahah, maka nilai variabel murabahah sebesar 6,187, dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah berpengaruh positif terhadap profitabilitas ROA, sedangkan pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas ROA.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Pada kriteria uji ini apabila nilai $sign < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka bisa disimpulkan bahwa variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent. Namun cara mencari t

tabel yaitu:

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= t (a/2 : n-k-1) \\
 &= t (0,05/2 : 35-3-1) \\
 &= t (0,025 : 31) = 2,040
 \end{aligned}$$

Tabel 4. 7 Uji t Pembiayaan Mudharabah

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(constant)	1,517	,005		334,068	,000
	Mudharabah	5,557E-9	,000	8,657	7,427	,000

Sumber: Data diolah peneliti 2025

Variabel pembiayaan mudharabah memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,427 dan nilai t_{tabel} 2,040 maka dapat disimpulkan yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,427 > 2,040$). Dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, maka dapat disimpulkan nilai $sign < 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Artinya secara parsial pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan signifikansi terhadap profitabilitas ROA. Hasil uji t berarti mendukung hipotesis H1, bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh positif terhadap dan signifikansi terhadap profitabilitas ROA.

Tabel 4. 8 Uji t Pembiayaan Musyarakah

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(constant)	1,517	,005		334,068	,000
	Musyarakah	-6,420E	,000	-10,117	-10,734	,000

Sumber: Data diolah peneliti 2025

Variabel pembiayaan musyarakah memperoleh nilai t_{hitung} sebesar -10,734 dan nilai t_{tabel} 2,040, maka dapat disimpulkan yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-10,734 < 2,040$). Dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, maka dapat disimpulkan nilai $sign < 0,05$. Artinya secara parsial pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif dan signifikansi terhadap profitabilitas ROA. Hasil uji t berarti tidak mendukung

hipotesis H2, bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh positif terhadap profitabilitas ROA.

Tabel 4. 9 Uji t Pembiayaan Murabahah

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(constant)	1,517	,005		334,068	,000
	Murabahah	6,187E-11	,000	1,677	2,736	,012

Sumber: Data diolah peneliti 2025

Variabel pembiayaan murabahah memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,736 dan nilai t_{tabel} 2,040 maka dapat disimpulkan yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,736 > 2,040$). Dengan nilai signifikansi sebesar 0,012, maka dapat disimpulkan nilai $sign < 0,05$ ($0,012 < 0,05$). Artinya secara parsial pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikansi terhadap profitabilitas ROA. Hasil uji t berarti mendukung hipotesis H3, bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif terhadap dan signifikansi terhadap profitabilitas ROA.

b. Uji F (Uji Simultan)

Tabel 4. 10 Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,062	3	,021	45,989	,000 ^b
	Residual	,009	21	,000		
	Total	,072	24			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), X3.3, Musyarakah, X1.1

Sumber: Data diolah peneliti 2025

Berdasarkan hasil dari Tabel , dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 45, 989 dan nilai $sign$ sebesar $0,000 < 0,05$, maka secara simultan terdapat pengaruh antara variabel bebas atau X yaitu, pembiayaan Mudharabah (X1),

pembiayaan Musyarakah (X2), dan pembiayaan Murabahah (X3) terhadap profitabilitas (ROA)(Y). Dengan kata lain, model regresi layak untuk dipakai sebagai penelitian ini.

4. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. 11 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,932 ^a	,868	,849	,02127

a. Predictors: (Constant), Murabahah, Musyarakah, Mudharabah

Sumber: Data diolah peneliti 2025

Berdasarkan Tabel ,dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* pada model regresi sebesar 0,849 atau 84,9%. Artinya, variabel independent dalam mempengaruhi variabel dependen hanya sebesar 84,9% sedangkan sisanya 15,1% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini. Maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* sangat kuat, karena nilai *Adjusted R square* mendekati 1.

D. Pembahasan

1. Pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode 2019-2023

Dari analisis data menggunakan *software* SPSS 26, terlihat bahwa hasil penelitian diketahui pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Hal ini didukung oleh uji t yang dimana hasil dari pengujian ini adalah t_{hitung} sebesar 7,427 dan nilai t_{tabel} 2,040 ($7,427 > 2,040$), dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga pembiayaan mudharabah mempunyai hubungan yang erat dengan

profitabilitas. Semakin banyak tingkat pembiayaan mudharabah yang disalurkan oleh Bank Umum Syariah, maka akan meningkat pula profitabilitas Bank Umum Syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yudin Taqyudin, Regita Permatasari, dan Muhamad Ariffin (2022) menunjukkan bahwa Pembiayaan Mudharabah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Asset (ROA). Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa H1 diterima sedangkan H0 ditolak.⁸⁴

Berdasarkan teori stewardship, pembiayaan mudharabah yaitu bank syariah yang menyerahkan suatu kepercayaan kepada seseorang atau bisa disebut dengan nasabah, nasabah tersebut yang akan mengelolah dana yang sudah diserahkan dengan tujuan kepada nasabah yang akan melaksanakan kegiatan usahanya sesuai dengan tujuan bersama, yaitu memperoleh keuntungan yang akan dibagi sesuai dengan kesepakatan awal yang sudah disepakati kedua belah pihak. Keuntungan yang diperoleh dari kegiatan pembiayaan mudharabah yang dibagikan akan menjadi pendapatan dan akan menambah laba yang diperoleh bank syariah sehingga dapat terjadi peningkatan kinerja keuangan bank syariah.

2. Pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode 2019-2023

Pada penelitian ini terungkap bahwa pembiayaan musyarakah secara persial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas ROA. Hal

⁸⁴ Yudin Taqyudin, Regita Permatasari, and Muhammad Ariffin, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah," *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan* 2, no. 3 (2022): 461–70, <https://doi.org/10.37641/jabkes.v2i3.1906>.

ini terbukti dari nilai t hitung sebesar $-10,734 < 2,040$, dan nilai sign $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pengaruh negatif ditimbulkan pembiayaan Musyarakah pada ROA karena setiap pembiayaan Musyarakah mengalami peningkatan dapat menyebabkan penurunan pada profitabilitas dari Bank Umum Syariah yang bersangkutan. Hal tersebut mungkin ditimbulkan dari kerugian yang didatangkan dari bisnis-bisnis yang dilakukan oleh *mudharib*. Mengingat setiap peningkatan pembiayaan pada Bank Umum Syariah akan meningkatkan risiko pembiayaan. Musyarakah memiliki tingkat risiko yang tinggi. Kurangnya pemahaman terhadap risiko-risiko yang akan dihadapi akan mengakibatkan meningkatnya kemungkinan terjadi kerugian.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Medina Almunawwaroh, dan Rina Marlina (2017) menunjukkan bahwa Pembiayaan Musyarakah memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Hal ini disebabkan oleh risiko dari Pembiayaan Musyarakah cukup besar sehingga mempengaruhi *Return on Asset* (ROA) Bank Syariah. Semakin besar nilai Pembiayaan Musyarakah yang disalurkan tidak menjadi jaminan ROA mengalami kenaikan.⁸⁵

Berdasarkan teori stewardship dalam pembiayaan musyarakah, yaitu bank syariah sebagai pihak yang menyediakan dan memberikan modal saja atau disebut dengan mitra pasif, yang dimana mitra pasif ini memberikan suatu kepercayaan kepada pihak nasabah yang akan mengelola usahanya

⁸⁵ Medina Almunawwaroh and Rina Marlina, "Analisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia," *Jurnal Akuntansi* 12, no. 2 (2017): 177–90, <https://doi.org/10.29103/ekonomika.v9i2.3179>.

yang sudah diberikan modal dari pihak bank syariah, sehingga nasabah yang sudah dipercayakan oleh pihak bank syariah harus mempunyai pertanggungjawaban yang sudah diberikan. Nasabah dengan kata lain yaitu mitra aktif, mitra aktif yang dimaksud adalah pihak pengelola usaha, yang nantinya dari kerja sama tersebut akan memperoleh keuntungan yang akan dibagi sesuai kesepakatan bersama. Dana yang diperoleh dari kegiatan pembiayaan musyarakah yang disalurkan akan dikonversi menjadi pendapatan dan digunakan untuk mendongkrak laba bank syariah, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja keuangannya. Meskipun demikian, terdapat perbedaan dalam hasil penelitian ini, khususnya bahwa pembiayaan melalui musyarakah dapat berdampak signifikan dan negatif terhadap ROA, sehingga apabila pembiayaan melalui musyarakah naik, maka profitabilitas ROA dapat turun.

3. Pengaruh pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode 2019-2023

Berdasarkan hasil penelitian diketahui pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t , yang dimana nilai t hitung sebesar $2,736 > 2,040$, dan nilai sign $0,012 < 0,05$. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa, porsi terbesar dalam penyaluran dana dari Bank Umum Syariah untuk para nasabahnya yaitu pembiayaan Murabahah. Bank banyak menawarkan akad tersebut kepada nasabahnya sebab rendahnya risiko yang dimiliki daripada akad pembiayaan yang berbasis bagi hasil. Di awal akad, penetapan margin keuntungan telah dilakukan, maka dengan pasti imbal hasil

yang diperoleh bank akan diprediksi dengan lebih mudah. Dari imbal hasil yang pasti dan sisi operasional yang mudah, besaran penyaluran pembiayaan Murabahah pada nasabahnya terbukti mempunyai pengaruh positif pada profitabilitas Bank Umum Syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ahmad Maulidizen, dan Nida Nabila (2019) menunjukkan bahwa Pembiayaan Murabahah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa H3 diterima, dan H0 ditolak.⁸⁶

Berdasarkan teori *stewardship*, pengelolaan pembiayaan murabahah yang menyatakan bahwa bank Islam memberikan kepercayaan kepada nasabahnya dengan harapan nasabah akan bertindak sesuai dengan tujuan bersama yang telah ditetapkan di awal akad, maka bank Islam akan memperoleh keuntungan dan nasabah akan menerima barang yang diinginkannya. Keuntungan dari penyaluran kegiatan pembiayaan murabahah akan dikonversi menjadi pendapatan dan akan meningkatkan laba yang diterima oleh bank Islam, sehingga kinerja keuangannya pun akan meningkat.

4. Pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode 2019-2023

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara variabel bebas atau X yaitu, pembiayaan Mudharabah (X1), pembiayaan Musyarakah (X2), dan pembiayaan Murabahah (X3) terhadap

⁸⁶ Ahmad Maulidizen, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2017," *Jurnal Penelitian* 13, no. 2 (2019): 215–50, <https://doi.org/10.21043/jp.v13i2.6397>.

profitabilitas (ROA). Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F, yang dimana nilai F_{hitung} sebesar 45,989 dan nilai sign sebesar $0,000 < 0,05$.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dessy Handa Sari, Wenny Adisti Octaviana, dan Endang Sri Apriani (2023) menunjukkan bahwa secara simultan, penelitian ini memiliki hasil bahwa pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah berpengaruh terhadap *Return On Asset*.⁸⁷



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁸⁷ Dessy Handa Sari, Wenny Adisti Octaviana, and Endang Sri Apriani, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas," *Jesya* 6, no. 1 (2023): 649–60, <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.972>.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah terhadap Tingkat Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode 2019-2023. Berikut kesimpulan dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji t, pembiayaan Mudharabah memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,427 dan nilai t_{tabel} 2,040 maka dapat disimpulkan yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,427 > 2,040$). Dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, dapat disimpulkan nilai $sign < 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Sehingga H_1 diterima, artinya secara parsial pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan signifikansi terhadap profitabilitas ROA
2. Berdasarkan hasil uji t, pembiayaan musyarakah memperoleh nilai t_{hitung} sebesar -10,734 dan nilai t_{tabel} 2,040, dapat disimpulkan yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-10,734 < 2,040$). Dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, maka dapat disimpulkan nilai $sign < 0,05$. Sehingga H_2 ditolak, artinya secara parsial pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif dan signifikansi terhadap profitabilitas ROA
3. Berdasarkan hasil uji t, pembiayaan murabahah memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,736 dan nilai t_{tabel} 2,040 maka dapat disimpulkan yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,736 > 2,040$). Dengan nilai signifikansi sebesar 0,012, dapat disimpulkan nilai $sign < 0,05$ ($0,012 < 0,05$). Sehingga H_3

diterima, artinya secara parsial pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikansi terhadap profitabilitas ROA.

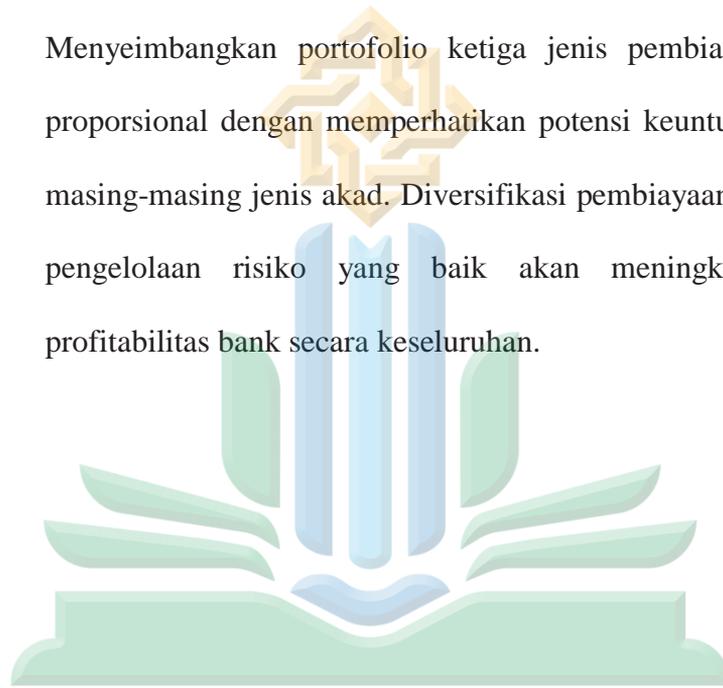
4. Berdasarkan hasil uji F, nilai F_{hitung} sebesar 45, 989 dan nilai sign sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_4 diterima, artinya secara simultan terdapat pengaruh antara variabel bebas atau X yaitu, pembiayaan Mudharabah (X1), pembiayaan Musyarakah (X2), dan pembiayaan Murabahah (X3) terhadap profitabilitas (ROA)

B. Saran-saran

Bank Umum Syariah (BUS) harus mempertimbangkan dari ketiga pembiayaan tersebut yaitu mudharabah, musyarakah, dan murabahah. Dari ketiga pembiayaan tersebut mana yang sangat mempengaruhi terhadap operasi bank, dan juga mereka harus melihat jenis pembiayaan mana yang dapat membawa pengaruh besar pada keuntungan.

1. Bagi Bank umum syariah untuk terus meningkatkan portofolio pembiayaan mudharabah, terutama pada sektor usaha yang produktif dan memiliki risiko terkendali. Untuk meminimalisir risiko kerugian, perlu dilakukan analisis kelayakan usaha secara menyeluruh dan pengawasan berkelanjutan terhadap mitra usaha (mudharib).
2. Melakukan evaluasi terhadap skema pembiayaan musyarakah, terutama dari sisi manajemen risiko dan kelayakan mitra usaha. Diperlukan penguatan dalam aspek monitoring dan transparansi laporan keuangan dari mitra, agar tidak terjadi side-streaming atau penyalahgunaan dana.

3. Mempertahankan dan mengembangkan pembiayaan murabahah karena sifatnya yang relatif lebih aman dan memberikan margin keuntungan tetap. Namun, perlu juga menjaga prinsip kehati-hatian agar tidak menimbulkan pembiayaan bermasalah (non-performing financing).
4. Menyeimbangkan portofolio ketiga jenis pembiayaan ini secara proporsional dengan memperhatikan potensi keuntungan dan risiko masing-masing jenis akad. Diversifikasi pembiayaan dengan strategi pengelolaan risiko yang baik akan meningkatkan stabilitas profitabilitas bank secara keseluruhan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Malik. “Fiqih Ekonomi Qur’ani An-Nisa 29 (Representasi Qur’an Bagi Ekonomi Keumatan).” *Pustaka Pranala*, 2019, 7.
- Aditya Yunanto, and Atri Nodi Maiza Putra. “Pengaruh Profitabilitas (ROA), (ROE), Dan Leverage (DER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI 2019-2023.” *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi* 3, no. 2 (February 19, 2025): 60–72. <https://doi.org/10.55606/jumia.v3i2.3745>.
- Adnyana, I Made Dwi Mertha. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, n.d. <https://www.researchgate.net/publication/354059356>.
- Ahmadiono, Dr. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, 2021.
- Aini, Fani Nur, and Nur Ika Mauliyah. “Pengaruh Profil Risiko Dan Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2016-2021).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)* 3, no. 2 (2023): 369–86. <https://doi.org/10.36908/jimpa.v3i2.227>.
- Akbar, syafira Nurdan Nahrudien akbar. “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Roa Bank Umum Syariah Periode 2016 – 2021.” *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis* 7, no. 1 (2024): 124–30. <https://doi.org/10.31949/maro.v7i1.5666>.
- Alimatul Farida. “Analisis Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Umum Syariah.” *MALIA: Jurnal Ekonomi Islam* 11, no. 2 (2020): 327–40. <https://doi.org/10.35891/ml.v11i2.2150>.
- Almunawwaroh, Medina, and Rina Marlina. “Analisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Akuntansi* 12, no. 2 (2017): 177–90. <https://doi.org/10.29103/ekonomika.v9i2.3179>.
- Andrianto, and M. Anang Firmansyah. *Manajemen Bank Syari (Implementansi Teori Dan Pratek)*, 2019.
- Antonio. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik Kajian Ekonomi* (Jakarta: Gema Insani, 2021)90.
- Antonio, M. Syafii, M. Akhyar Adnan, Iwan Triyuwono, Muhammad, and Dumairy. *Bank Syariah*, 2006.

- Anun, Latifah. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Qardh Dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022." *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan* 01, no. 01 (2024): 16–32. <https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jakp/index>.
- Christine, Debbie, and Winarti. "Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Dan Earning per Share (EPS) Terhadap Harga Saham." *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi* 6, no. 4 (2022): 4113–24. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1096>.
- Darsono, Siti Aisyah, Harisman, Ali Sakti, Ascarya, Androecia Darwis, Enny Tin Suryanti, and Siti Rahmawati. *Perbankan Syariah Indonesia*, 2017.
- Dekanawati, Vivid, Ningrum Astriawati, Yudhi Setiyantara, Joko Subekti, and Arneta Fitri Kirana. "Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Diklat Kepabeanaan Terhadap Kepuasan Peserta Pelatihan." *Jurnal Sains Dan Teknologi Maritim* 23, no. 2 (2023): 159–76. <https://doi.org/10.33556/jstm.v23i2.344>.
- Fahrurrozi. *Pembiayaan Mudharabah & Musyarakah Beserta Penyelesaian Sengketa Pada Lembaga Keuangan Dan Bisnis Syariah*, 2020.
- Faradin, Farid. "Pengaruh Pembiayaan Ijarah, Musyarakah, Murabahah, Mudharabah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022." *Skripsi*, 2023, 1–91.
- Fauzan, Shalahuddin, and Kurnia. "The Effect Of Murabahah, Mudharabah And Musyarak Financing On The Profitability Of Sharia Commercial Banks (Study on Sharia Commercial Banks in Indonesia 2015-2019)." *E-Proceeding of Management* 8, no. 6 (2021): 8349–59. <https://doi.org/10.58344/jws.v2i3.235>.
- Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 2017.
- Hardianti. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Profit Margin) Bsi Periode 2018-2020." *Skripsi*, 2022, 1–73.
- Hidayatullah, M.F., and Ayu Firnanda. "Implementasi Akad Mudharabah Dalam Produk TABAH (Tabungan Mudharabah) Di KSPPS BMT NU Cabang Silo." *Jurnall Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* 02, no. 03 (2025): 744–48. <http://doi.org/10.47233/jipm.v2i3>.
- Husna, R Al, and K Hisan. "Pengaruh Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2020." *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking And Finance* 5, no. 2 (2023): 55–70. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/jihbiz/article/viewFile/25429/9777>.

- Idris, Munadi. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Sulawesi Tenggara: SulQa Press, IAIN Kendari, 2022)15.
- Irfan. *Analisis Pembiayaan Mudharabah Perbankan Syariah Di Indonesia* (Sulawesi : Unimal Press, 2018) 17.
- Ismawati, Muh. Taufik, and Annisa Fitri. “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2019).” *IBEF: Islamic Banking, Economic and Financial Journal* 1, no. 1 (2020): 1–15. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/ibef>.
- Janie, Dyah Nirmala Arum. *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*, 2012.
- Jirwanto, Henry, Muhammad Ali Aqsa, Tubel Agusven, Hendri Herman, and Virna Sulfitri. *Manajemen Keuangan A*, 2024.
- Julietha, Windha. “P Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Victoria Syariah Periode 2014-2021.” *Skripsi*, 2023, 1–81.
- Koni, Agus, Wawan Kurniawan, Irma Mandasari Hatta, Juhadi Juhadi, and Ade Albayan. “Pembiayaan Mudharabah Bank Syariah Dalam Mewujudkan Tujuan Ekonomi Islam.” *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)* 5, no. 1 (2021): 274–85. <http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/866/>.
- Lukman Hakim. *Prinsip-Prinsip Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Erlangga, 2019)88-89.
- Mahadmaya, Pradhita Difa. “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia (Studi Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2019-2022).” *Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bank BPD Jateng Semarang*, 2023.
- Maharani, Emylia Dwi, and Ahmad Budiman. “Pengaruh Faktor Makroekonomi Terhadap Profitabilitas BUS: Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Dalam OJK Periode 2018-2020.” *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 5, no. 3 (2023): 1405–18. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i3.1725>.
- Maulidizen, Ahmad. “Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2017.” *Jurnal Penelitian* 13, no. 2 (2019): 215–50. <https://doi.org/10.21043/jp.v13i2.6397>.
- Muhammad. *Manajemen Bank Syariah Edisi Kedua* (Yogyakarta: UPP STIM YPN: 2018)118-119.

- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah* (Yogyakarta: Ekonisia, 2004) 13.
- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah. PT Raja Grafindo Persada*, 2017. <https://doi.org/10.24260/almaslahah.v12i1.341>.
- Mutmainah, Mintarti Indartini. *Analisis Data Kuantitatif*, 2024.
- Nasution, Muhammad Lathief Ilhamy. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, 2018.
- Nasution, Surayya Fdhilah. “Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia.” *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* 6, no. 1 (2021): 132–52. <https://doi.org/10.30821/ajei.v0i1.7767>.
- Nurhadi, Naina Zulfa, Muhammad Iqbal Fasa, and Anggun Okta Fitri. “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Piutang Murabahah Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode Juni 2023 – Juni 2024.” *Jurnal Media Akademik (JMA)* 2, no. 11 (2024): 1–17. <https://doi.org/10.62281>.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astut, Endang Sri Utami, and M. Budiantara. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, 2017.
- Oktariani, Nia, Debi Carolina, and Nurul Mardiyah Pratiwi. “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Tahun 2022.” *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, Dan Akuntansi* 9, no. 1 (2024): 115–25. <https://jurnal.globalscients.com/index.php/jakp/article/view/297>.
- Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)*, 2021.
- Primasari, Anggita Dyah, Zaky Machmudda, and Dwiwarso Utomo. “Dampak Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Pada Profitailitas Bank Umum Syariah.” *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Auditing* 5, no. 2 (2024): 123–38. <https://publikasi.dinus.ac.id/index.php/jaka>.
- S, Intan Arba, and Wirman. “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah, Dan Musyarakah Terhadap Return On Assset Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2020.” *Jural Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 4 (2023): 236–45. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7678490>.
- Saat, Sulaiman, and Sitti Mania. *Pengantar Metodologi Penelitian* (Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida, 2020) 112.

- Saeed, Abdullah. *Bank Islam Dan Bunga* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008)115-116.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian* (Medan: KBM Indonesia, 2022) 44-45.
- Saniyya, Fajriatus. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Return On Asset (ROA) Yang Diperoleh PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2021*. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023.
- Sari, Dessy Handa, Wenny Adisti Octaviana, and Endang Sri Apriani. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas." *Jesya* 6, no. 1 (2023): 649–60. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.972>.
- Sari, Sinta Fatmala, Sulfaunsilah, and Hikmatul Hasanah. "Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Terhadap Produk Tabungan Di Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Jember." *Jurnal Penelitian Nusantara* 1, no. 2 (2025): 183–88. <https://doi.org/10.59435/menulis.v1i2.41>.
- Setiady, Tri. "Pembiayaan Murabahah Dalam Perspektif Fiqh Islam, Hukum Positif Dan Hukum Syariah." *FIAT JUSTISIA:Jurnal Ilmu Hukum* 8, no. 3 (2014): 517–30. <https://doi.org/10.25041/fiatjustisia.v8no3.311>.
- Setianingrum, Nurul. *Lembaga Keuangan Syariah*, (Jember: STAIN Jember Pres, 2013)34.
- Setianingrum, Nurul, Indah Dwi Lestari, MF. Hidayatullah, and Angrum Pratiwi. "Strategi Pengembangan Tabungan Dengan Pendekatan Business Model Canvas Pada Bank Syariah Indonesia." *Indonesian Scientific Journal Of Islamic Finance* 2, no. 1 (2023): 67–83. <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/INASJIF/index>.
- Seto, Agung Anggoro, Maria Lusiana Yulianti, Ratih Kusumastuti, Nita Astuti, Hendra Galuh Febrianto, Paradisa Sukma, Amalia Indah Fitriana, et al. *Analisis Laporan Keuangan*, 2023.
- Sihabudin, Danny Wibowo, Sri Mulyono, Jaka Wijaya Kusuma, Irvana Arofah, Besse Arnawisuda Ningsi, Edy Saputra, Ratni Purwasih, and Syaharuddin. *Ekonometrika Dasar Teori Dan Praktik Berbasis SPSS*, 2021.
- Siregar, Syahrudin, Yusup Hidayat, and Suartini Suartini. "Akad Pembiayaan Musyarakah Pada Bank Syariah Mandiri Sebuah Analisis Keadilan Hukum." *Jurnal Magister Ilmu Hukum* 5, no. 2 (2020): 16–33. <https://doi.org/10.36722/jmih.v5i2.789>.
- Sjahdeini, Sutan Remy. *Perbankan Islam* (Jakarta: Pustaka Utama Grafiti,2007) 48-51.

- Soemitra, Andri. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009)79.
- Sofiyatul Madaniyah, Nurul Setianingrum, and Retna Anggitaningsih. “Pengaruh Service Quality Dan Kualitas Produk Tabungan Haji Terhadap Loyalitas Nasabah PT. BPRS Bhakti Sumekar Kab. Sumenep.” *ILTIZAMAT: Journal of Economic Sharia Law and Business Studies* 3, no. 1 (2023): 21–33. <https://doi.org/10.55120/iltizamat.v3i1.1732>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, 2013.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.
- Suprianik, Siswati, Denis Oktaviana, and Diana. “Aset Dan Liabilitas Manajemen Perbankan Pada Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah.” *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2, no. 6 (2024): 486–90. <https://doi.org/10.59435/gjmi.v2i6.585>.
- Surifah, and Ifah Rofiqoh. *Corporate Governance Badan Usaha Milik Negara Edisi Kedua*. Graha Aksara, 2020. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-102295-5.10075-7>.
- Suwarsa, Toto, and Aicha Ramadhani Hasibuan. “Pengaruh Pajak Restoran Dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuan Periode 2018-2020.” *Jurnal Akuntansi* 14, no. 2 (2021): 71–85.
- Syarifuddin, and Ibnu Al Saudi. *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Dengan SPSS*, 2022.
- Tamam, Muhammad Badrut. “Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Mudharabah Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia Periode 2022 Dan 2023.” *Skripsi*, 2024.
- Taqyudin, Yudin, Regita Permatasari, and Muhammad Ariffin. “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.” *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan* 2, no. 3 (2022): 461–70. <https://doi.org/10.37641/jabkes.v2i3.1906>.
- Tim penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Umam, Khotibul, and Setiawan Budi Utomo. *Perbankan Syariah (Dasar-Dasar Dan Dinamika Perkembangannya Di Indonesia)*, 2017.
- Usmany, Paul. “Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Mudharabah Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam* 5, no. 7 (2024): 4106–18. <https://doi.org/10.38035/rrj.v6i3.824>.

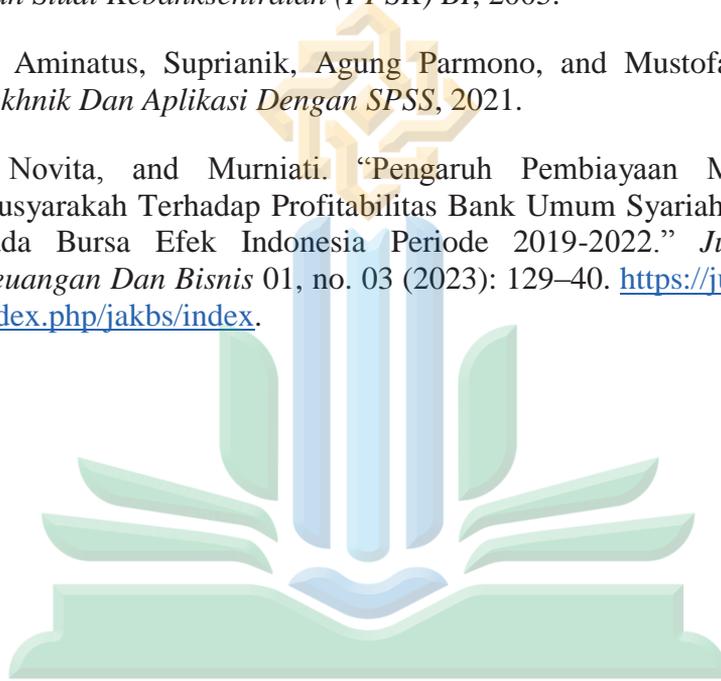
Wahid, Nur. *Perbankan Syariah*, (Depok: Raja Wali Pers, 2017), 15-17.

Widianengsih, Neneng, Sri Suartini, and Nana Diana. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah Dan Musyara-Kah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia." *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 1, no. 1 (2020): 76–87. <http://jurnal.poliupg.ac.id/index.php/akunsika>.

Yumanita, Ascarya Diana. *Bank Syariah: Gambaran Umum. Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI*, 2005.

Zahriyah, Aminatus, Suprianik, Agung Parmono, and Mustofa. *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*, 2021.

Zoniara, Novita, and Murniati. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022." *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis* 01, no. 03 (2023): 129–40. <https://jurnal.itc.web.id/index.php/jakbs/index>.



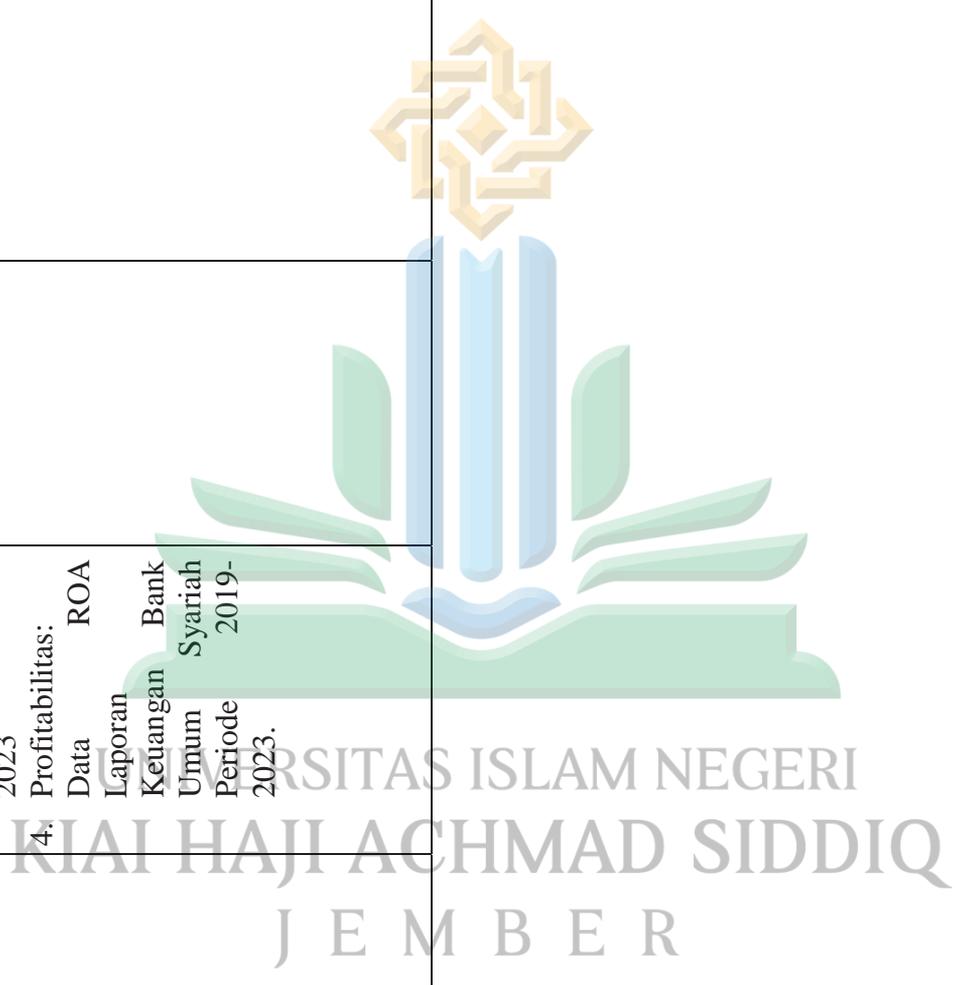
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN

Lampiran 1. Matrik Penelitian

1 JUDUL	2 VARIABEL	3 INDIKATOR	4 SUMBER DATA	5 METODELOGI PENELITIAN	6 RUMUSAN MASALAH
Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Tingkat Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2019-2023	<p>1. Variabel Independen:</p> <p>a. Mudharabah (X1).</p> <p>b. Musyarakah (X2)</p> <p>c. Murabahah (X3).</p> <p>2. Variabel Dependent: Profitabilitas (Y).</p>	<p>1. Mudharabah : Data Mudharabah Pada Laporan Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2019-2023.</p> <p>2. Musyarakah : Data Musyarakah Pada Laporan Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2019-2023.</p> <p>3. Murabahah : Data Murabahah Pada Laporan Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2019-</p>	<p>1. Dokumentasi data</p> <p>2. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung melalui laporan keuangan yang dapat diakses melalui situs website OJK.</p>	<p>1. Pendekatan Penelitian Kuantitatif</p> <p>2. Teknik Pengumpulan Data Dokumentasi</p> <p>3. Penentuan Populasi dan Sampel Menggunakan <i>Porposive Sampling</i></p> <p>4. Teknik Analisis data Analisis Deskriptif dan Regresi Linier Berganda</p>	<p>1. Apakah pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2019-2023?</p> <p>2. Apakah pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2019-2023?</p> <p>3. Apakah pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah periode</p>

		<p>2023 Profitabilitas: Data ROA Laporan Bank Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2019- 2023.</p>	
<p>4. Apakah pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2019-2023?</p>			



Lampiran 2.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fillatur Rohma

NIM : 214105030014

Prodi/Jurusan : Akuntansi Syariah/Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Asset) Pada Bank Umum Syariah Periode 2019-2023”**. Bukan merupakan hasil plagiasi dan tidak mengandung unsur plagiat (*Plagiasi*).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 30 April 2025

Saya yang menyatakan



Fillatur Rohma

NIM.214105030014

Lampiran 3. Tabulasi Data Penelitian

		Mudharabah	Musyarakah	Murabahah	ROA
Bank BCA Syariah	2019	490.691	3.009.765	1.619.734	1,2
	2020	404.559	3.308.800	1.360.246	1,1
	2021	565.842	3.997.403	1.252.608	1,1
	2022	508.124	5.297.352	1.348.575	1,3
	2023	760.307	5.988.631	1.654.583	1,5
Bank Muamalat Indonesia	2019	757	14.207	14.138	0,05
	2020	620	14.478	12.881	0,03
	2021	526	9.122	7.703	0,02
	2022	564	10.695	6.698	0,09
	2023	594	15.382	5.852	0,02
Bank Panin Dubai Syariah	2019	358.866	7.602.034	312.157	0,25
	2020	336.258	7.880.618	229.509	0,06
	2021	250.223	7.537.754	82.488	6,72
	2022	954.454	8.837.754	115.614	1,79
	2023	1.575.911	9.402.873	111.584	1,62
Bank Bukopin Syariah	2019	88.088	2.940.375	1.489.758	0,04
	2020	73.512	2.689.119	1.097.074	0,04
	2021	307.643	3.022.575	636.203	5,48
	2022	241.126	4.087.300	670.242	1,27
	2023	291.871	4.730.390	459.126	7,13
Bank Aceh Syariah	2019	0	1.433.863	12.900.061	2,33
	2020	0	1.681.185	13.527.913	1,73
	2021	0	2.359.571	13.873.273	1,87
	2022	94.879	4.457.893	12.612.200	2
	2023	19.925	7.219.180	11.227.824	2,05
Bank BTN Syariah	2019	418.625	3.702.276	17.432.498	0,13
	2020	233.654	4.874.861	17.645.732	0,69
	2021	479.691	4.688.337	19.937.325	0,81
	2022	284.162	4.563.573	23.810.202	1,02
	2023	102.689	4.527.313	28.605.876	1,07
Bank Jabar Banten Syariah	2019	178.172.137	1.540.920.559	3.601.625.335	1,68
	2020	166.283.005	1.693.439.840	3.750.523.283	1,66
	2021	172.626.275	2.026.948.878	4.076.137.621	1,73
	2022	271.492.119	2.464.254.030	4.571.829.413	1,75
	2023	309.538.803	3.350.035.658	5.011.099.889	1,33

Lampiran 4.

Hasil Analisis Data Menggunakan SPSS Versi 26

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,38804425
Most Extreme Differences	Absolute	,125
	Positive	,125
	Negative	-,119
Test Statistic		,125
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,026 ^a	,001	-,142	2,12681	1,969

Uji Multikolinieritas

Collinearity Statistics

Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Mudharabah	,526	1,903
	Musyarakah	,417	2,397
	Murabahah	,704	1,421

Uji Heterokedastisitas

Model		T	Sig.
1	(Constant)	4,452	,000
	Mudharabah	,052	,959
	Musyarakah	,077	,939
	Murabahah	-,406	,689

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,517	,005		334,068	,000
	Mudharabah	5,557E-9	,000	8,657	7,427	,000
	Musyarakah	-6,420E-10	,000	-10,117	-10,734	,000
	Murabahah	6,187E-11	,000	1,677	2,736	,012

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Uji t (Uji Parsial) Mudharabah

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(constant)	1,517	,005		334,068	,000
	Mudharabah	5,557E-9	,000	8,657	7,427	,000

Uji t (Uji Parsial) Musyarakah

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(constant)	1,517	,005		334,068	,000
	Musyarakah	-6,420E	,000	-10,117	-10,734	,000

Uji t (Uji Parsial) Murabahah

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(constant)	1,517	,005		334,068	,000
	Murabahah	6,187E-11	,000	1,677	2,736	,012

Uji f (Uji Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,062	3	,021	45,989	,000 ^b
	Residual	,009	21	,000		
	Total	,072	24			

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,932 ^a	,868	,849	,02127

Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah pada Bank BCA syariah Tahun 2019

Tabel 15. Risiko Likuiditas: Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah dan Valuta Asing
a. Profil Maturitas Rupiah

No.	Pos - Pos	Saldo	31 Desember 2019				
			Jatuh Tempo *)				
			≤ 1 bulan	> 1 bulan s.d. 3 bulan	> 3 bulan s.d. 6 bulan	> 6 bulan s.d. 12 bulan	> 12 bulan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I Neraca							
A. Aset		8.628.917	2.867.849	479.759	1.303.518	558.461	3.144.330
1.	Kas	8.418	8.418	-	-	-	-
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	1.243.451	968.451	-	-	-	-
3.	Penempatan pada bank lain	111.392	111.392	-	-	-	-
4.	Surat berharga dimiliki	1.261.267	1.211.267	-	-	-	50.000
5.	Piutang murabahah (gross)	1.619.794	517	3.126	11.222	47.190	1.557.671
6.	Piutang salam	-	-	-	-	-	-
7.	Piutang istishna'	-	-	-	-	-	-
8.	Piutang qardh	13.916	3	13.051	75	255	531
9.	Pembiayaan mudharabah	490.691	1.000	26.400	1.355	63.940	397.996
10.	Pembiayaan musyarakah	3.009.765	211.655	437.176	1.288.704	429.095	643.135
11.	Ijarah	511.312	-	6	2.004	17.757	491.545
12.	Aset lainnya	358.971	355.146	-	157	216	3.452

Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah pada Bank BCA syariah Tahun 2020

No	Pos - Pos	2020					
		Saldo	Jatuh Tempo *)				
			≤ 1 bulan	> 1 bulan s.d. 3 bulan	> 3 bulan s.d. 6 bulan	> 6 bulan s.d. 12 bulan	> 12 bulan
3	Penempatan pada bank lain	305.057	305.057	-	-	-	-
4	Surat berharga dimiliki	1.229.570	-	25.168	40.276	489.228	674.898
5	Piutang Murabahah (gross)	1.360.246	489	4.255	5.562	43.273	1.306.667
6	Piutang Salam	-	-	-	-	-	-
7	Piutang Istishna'	-	-	-	-	-	-
8	Piutang qardh	11.503	7.643	3.018	70	340	432
9	Pembiayaan Mudharabah	404.559	5	144	1.808	-	402.602
10	Pembiayaan Musyarakah	3.308.800	161.484	511.309	1.523.697	338.234	774.076
11	Ijarah	484.127	-	800	89	6.103	477.135
12	Aset Lainnya	347.669	344.673	8	123	882	1.983

Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah pada Bank BCA syariah Tahun 2021

dalam jutaan Rupiah

No	Pos - Pos	2021					
		Saldo	Jatuh Tempo *)				
			≤ 1 bulan	> 1 bulan s.d. 3 bulan	> 3 bulan s.d. 6 bulan	> 6 bulan s.d. 12 bulan	> 12 bulan
3	Penempatan pada bank lain	14.046	14.046	-	-	-	-
4	Surat berharga dimiliki	3.103.533	1.999.605	-	96.774	21.207	985.946
5	Piutang Murabahah (gross)	1.252.608	408	2.070	15.274	22.041	1.212.820
6	Piutang Salam	-	-	-	-	-	-
7	Piutang Istishna'	-	-	-	-	-	-
8	Piutang qardh	17.280	5	16.450	58	254	513
9	Pembiayaan Mudharabah	565.842	5.504	30.227	13.676	9.616	506.818
10	Pembiayaan Musyarakah	3.997.403	253.109	1.051.500	933.560	429.408	1.329.827
11	Ijarah	415.326	2	13	3.618	1.617	410.076
12	Aset Lainnya	132.993	130.296	36	550	206	1.905

Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah pada Bank BCA syariah Tahun 2022

dalam jutaan Rupiah

No	Pos - Pos	31 Desember 2022					
		Saldo	Jatuh Tempo *)				
			≤ 1 bulan	> 1 bulan s.d. 3 bulan	> 3 bulan s.d. 6 bulan	> 6 bulan s.d. 12 bulan	> 12 bulan
3	Penempatan pada bank lain	14,396	14,396	-	-	-	-
4	Surat berharga dimiliki	4,110,855	2,105,911	-	100,311	88,264	1,816,369
5	Piutang Murabahah (gross)	1,348,575	473	2,952	9,136	41,397	1,294,617
6	Piutang Salam	-	-	-	-	-	-
7	Piutang Istishna'	-	-	-	-	-	-
8	Piutang qardh	30,846	1,326	15,711	12,715	241	853
9	Pembiayaan Mudharabah	508,124	1,325	48,088	6,030	40,997	401,684
10	Pembiayaan Musyarakah	5,297,352	335,666	413,134	1,148,640	1,363,333	2,036,579
11	Ijarah	391,921	152	24	3,333	248	388,164
12	Aset Lainnya	(45,633)	36	7	202	77	(45,955)

Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah pada Bank BCA syariah Tahun 2023

Liquidity Risk

Profile Disclosure of Rupiah and Foreign Currency Maturity

Rupiah Maturity Profile

In Million Rupiah

No	Account	31 December 2023					
		Balance	Maturity *)				
			≤ 1 month	> 1 month to 3 months	> 3 months to 6 months	> 6 months to 12 months	> 12 months
BALANCE SHEET							
A	Asset	14,471,734	2,782,159	716,042	1,764,590	1,623,751	7,585,192
1	Cash	42,811	42,811	-	-	-	-
2	Placements with Bank Indonesia	1,093,935	1,093,935	-	-	-	-
3	Placements with Other Banks	28,762	28,762	-	-	-	-
4	Marketable Securities	4,288,943	1,410,434	231,523	212,508	353,885	2,080,593
5	Murabahah Receivables (gross)	1,654,583	909	3,755	13,042	45,599	1,591,278
6	Salam Receivables	-	-	-	-	-	-
7	Istishna' receivables	-	-	-	-	-	-
8	Qardh receivables	13,486	8,465	2,366	90	485	2,080
9	Mudharabah Financing	760,307	151	20,010	31,131	162,979	546,036
10	Musyarakah Financing	5,988,631	196,178	453,189	1,500,797	1,044,610	2,793,857
11	Ijarah	596,546	27	5,167	4,847	16,018	570,487
12	Other Assets	3,730	487	32	2,175	175	861

Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2019-2020

Keterangan	2020	2019	2018	Description
Kas	733	765	777	Cash
Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia	2.836	2.505	5.339	Current Account and Placement at Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	493	340	645	Current Accounts with Other Banks
Penempatan pada Bank Lain	4	39	13	Interbank Placements
Investasi pada Surat Berharga	12.185	11.348	12.200	Investment in Securities
Piutang	12.905	14.152	15.643	Receivables
Piutang Murabahah	12.881	14.138	15.632	Muharabah Receivables
Piutang Istishna	18	4	4	Istishna Receivables
Piutang Ijarah	7	10	7	Ijarah Receivables
Pinjaman Qardh	898	581	755	Qardh Loans
Pembiayaan Mudharabah	620	757	438	Mudharabah Financing
Pembiayaan Musyarakah	14.478	14.207	16.544	Musyarakah Financing
Penyertaan Saham	408	408	6	Shares
Tagihan Akseptasi	126	411	444	Acceptance Receivables
Aset yang Diperoleh untuk Ijarah	182	181	186	Assets Received for Ijarah
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-596	-569	-1.043	Allowance for Impairment Losses
Aset Tetap	2.985	3.132	3.357	Fixed Assets
Aset Pajak Tangguhan	142	1431	146	Differed Tax Assets
Aset Lain-Lain-Neto	2.842	2.157	1.776	Other Assets-Net
Total Aset	51.241	50.556	57.227	Total Assets

Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2021-2023

Uraian	2023	2022	2021	Description
Aset Lancar	37.723	36.313	34.585	Current Assets
Kas	720	702	745	Cash
Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia	5.010	7.191	6.502	Current Account and Placement at Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	1.464	521	398	Current Accounts with Other Banks
Penempatan pada Bank Lain	4	43	4	Placement with Other Banks
Investasi pada Surat Berharga	30.525	27.855	26.936	Investment in Securities
Aset Tidak Lancar	29.230	25.051	24.313	Non Current Assets
Piutang	6.488	6.698	7.703	Receivables
Piutang Murabahah	5.852	6.695	7.7	Muharabah Receivables
Piutang Istishna	1	1	2	Istishna Receivables
Piutang Ijarah	1	1	1	Ijarah Receivables
Pinjaman Qardh	634	865	689	Qardh Loans
Pembiayaan Mudharabah	594	564	526	Mudharabah Financing
Pembiayaan Musyarakah	15.382	10.695	9.122	Musyarakah Financing
Penyertaan Saham	408	408	408	Investment in Shares
Tagihan Akseptasi	154	46	127	Acceptance Receivables
Aset yang Diperoleh untuk Ijarah	2	1	0,3	Assets Received for Ijarah
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(680)	(690)	(675)	Allowance for Impairment Losses
Aset Tetap	2.791	2.709	2.844	Fixed Assets
Aset Pajak Tangguhan	138	140	140	Differed Tax Assets
Aset Lain-lain-Neto	3.954	3.615	3.429	Other Assets-Net
Total Aset	66.953	61.364	58.899	Total Assets

Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah pada Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2019-2020

Aset	2020	2019	2018	Assets
Kas	18.198	18.763	19.059	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia dan Pemerintah	1.145.019	1.499.685	1.330.638	Placements with Bank Indonesia
Penempatan pada Bank Lain	14.442	3.923	2.404	Placements with Other Banks
Tagihan Spot dan Forward	-	-	-	Spot and Forward Liability
Investasi pada Surat Berharga	576.245	458.495	686.629	Investment in Securities
Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	-	-	133.884	Securities Purchased with Agreement to Resell
Tagihan Akseptasi	-	-	-	Acceptance Claim
Piutang Murabahah	229.509	312.157	458.878	Claims of Acceptance
Piutang Sewa	1.694	-	-	Murabahah Receivables
Pembiayaan Mudharabah	336.258	353.866	210.003	Lease Receivables
Pembiayaan Musyarakah	7.880.818	7.602.034	5.465.099	Mudharabah Financing
Aset yang Diperoleh untuk Ijarah - Bersih	397.721	63.257	-	Musyarakah Financing
Penyertaan Modal Sementara	937	61.100	-	Assets Acquired for Ijarah - Net
CKPN (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif)	(254.467)	(265.113)	(275.559)	Temporary Equity Participation
Biaya Dibayar di Muka	10.658	13.995	15.276	Allowance for Impairment Losses
Aset Tetap - Bersih	198.948	98.159	89.051	Prepaid Expenses
Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual	-	-	-	Fixed Assets - Net
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	5.517	6.576	6.466	Non-Current Assets Held for Sale
Aset Tak Berwujud - Bersih	2.882	3.650	11.444	Deferred Tax Assets - Net
Aset Pengampunan Pajak	1.016	1.016	1.016	Intangible Assets - Net
Aset Lain-lain	736.887	897.262	616.770	Tax Amnesty Assets
TOTAL ASET	11.302.082	11.135.825	8.771.058	Other Assets

Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah pada Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2021-2023

		(Rp Juta) (Rp Million)		
Aset	Assets	2023	2022	2021
Kas	Cash	18.014	19.561	16.620
Penempatan pada Bank Indonesia	Placements with Bank Indonesia	2.113.372	1.190.622	1.685.380
Giro pada Bank Lain	Demand Deposit with Other Banks	6.310	9.225	7.038
Tagihan Spot dan Forward	Spot and Forward Liability	-	-	-
Investasi pada Surat Berharga	Investment in Securities	2.317.002	2.502.170	3.662.196
Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	Securities Purchased with Agreement to Resell	-	-	-
Tagihan Akseptasi	Acceptance Claim	-	-	-
Piutang Murabahah	Murabahah Receivables	111.584	115.614	82.488
Piutang Ijarah	Ijarah Receivables	6.869	5.183	6.239
Pembiayaan Mudharabah	Mudharabah Financing	1.575.911	956.454	250.223
Pembiayaan Musyarakah	Musyarakah Financing	9.402.873	8.837.754	7.537.754
Aset yang Diperoleh untuk Ijarah - Bersih	Assets Acquired for Ijarah - Net	519.501	438.067	509.289
Penyertaan Moca Sementara	Equity Participation	-	552	212
CKPN (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai) Aset Keuangan	Allowance for Impairment Losses on Financial Assets	(243.840)	(243.886)	(131.439)
Aset Tetap - Bersih	Premises and Equipment - Net	204.905	194.253	194.096
Aset Tak Berwujud - Bersih	Intangible Assets - Net	21.378	7.776	470
Agunan yang Diambil Alih	Foreclosed Collateral	1.114.297	579.239	493.541
Aset Lain-lain	Other Assets	175.071	179.204	111.898
TOTAL ASET	TOTAL ASSETS	17.343.247	14.791.738	14.426.005

Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah pada Bank Bukopin Syariah Tahun 2019-2020

Tabel Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Table

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

Uraian Description	2020	2019	2018	2017	2016
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Statement of Financial Position					
ASET / ASSETS					
Kas Cash	6,961	52,040	44,062	48,132	47,444
Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia Current Account and Placement with Bank Indonesia	375,089	1,043,277	654,230	1,338,768	1,522,595
Giro Pada Penempatan Pada Bank Lain - Bersih Current Account and Placement with other Banks - Net	46,502	64,399	694,482	703,301	260,507
Investasi Pada Surat Berharga - Bersih Investment in Marketable Securities - Net	197,234	285,215	115,094	201,082	113,912
Piutang Receivables					
Murabahah Murabahah	1,097,074	1,489,758	1,462,523	1,629,024	2,130,051
Istishna Istishna	1,273	1,673	2,577	4,283	7,011
Jumlah Piutang - Bersih Total Receivables - Net	1,098,348	1,491,431	1,465,100	1,633,307	2,137,062
Pinjaman Qardh - Bersih Funds of Qardh - Net	122	321	346	640	635
Pembiayaan Financing					
Mudharabah Mudharabah	73,512	88,088	104,227	172,790	339,837
Musyarakah Musyarakah	2,689,119	2,340,375	2,517,252	2,497,518	2,107,101
Aset yang Diperoleh Untuk Ijarah - Bersih Asset Acquired for Ijarah - Net	81,310	81,423	45	55	64
Aset Tetap dan Aset Hak Guna Property And Equipment And Right Of Use Asset	264,077	266,993	315,730	228,913	138,779
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	2,093	3,532	4,205	4,177	3,608
Aset Lain-lain Other Assets	386,823	402,630	413,665	434,541	229,345
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS	5,223,189	6,739,724	6,328,447	7,166,257	6,900,889

Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah pada Bank Bukopin Syariah Tahun 2021-2022

ASET

Uraian	2022	2021
ASET		
Kas	33.943	25.149
Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia	995.641	853.804
Giro Pada Penempatan Pada Bank Lain - Bersih	30.235	107.207
Investasi Pada Surat Berharga - Bersih	397.979	667.947
Piutang		
Murabahah	670.242	636.203
Istishna	576	786
Jumlah Piutang - Bersih	670.818	636.988
Pinjaman Qardh - Bersih	119	147
Pembiayaan		
Mudharabah	241.126	307.643
Musyarakah	4.087.300	3.022.575
Aset yang Diperoleh Untuk Ijarah - Bersih	53.536	72.186
Aset Tetap dan Aset Hak Guna	220.726	258.880
Aset Pajak Tangguhan	83.145	65.104
Aset Lain-lain	198.654	202.589
JUMLAH ASET	7.013.225	6.220.221

Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah pada Bank Bukopin Syariah Tahun 2023

Aset

dalam jutaan Rupiah

Uraian	2023	2022
Kas	34.664	33.943
Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia	1.534.855	995.641
Giro Pada Penempatan Pada Bank Lain - Bersih	28.989	30.235
Investasi Pada Surat Berharga - Bersih	337.835	397.979
Piutang		
Murabahah	459.126	670.242
Istishna	370	576
Jumlah Piutang - Bersih	459.496	670.818
Pinjaman Qardh - Bersih	184	119
Pembiayaan		
Mudharabah	291.871	241.126
Musyarakah	4.730.390	4.087.300
Aset yang Diperoleh Untuk Ijarah - Bersih	58.040	53.536
Aset Tetap dan Aset Hak Guna	211.124	220.726
Aset Pajak Tangguhan	83.145	83.145
Aset Lain-lain	207.471	198.654
Jumlah Aset	7.978.064	7.013.225

Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah pada Bank Aceh Syariah Tahun 2019-2023

IKHTISAR OPERASIONAL OPERATIONAL OVERVIEW

(dalam juta rupiah)
(in million rupiah)

	2023	2022	2021	2020	2019	
Produk Simpanan						Savings Products
Giro						Giro
Giro Wadiah	1.098.761	1.441.190	1.082.242	828.543	1.231.334	Wadiah Current Account
Giro Mudharabah	2.509.417	3.383.673	6.396.551	5.743.516	5.047.326	Mudharabah Giro
Jumlah Giro	3.608.178	4.824.863	7.478.793	6.572.059	6.278.659	Current Account Total
Tabungan						Savings
Aneka Guna Wadiah	521.377	370.469	251.608	91.016	54.360	Various Uses of Wadiah
Wadiah sahara	57.645	49.550	47.738	46.258	45.983	Wadiah Sahara
Wadiah Haji Akbar	40.598	36.909	38.381	33.500	43.086	Wadiah Haji Akbar
Wadiah lainnya	63	30	71	159	337	Another gift
Firdaus	3.776.118	3.405.957	2.992.550	2.268.269	2.225.488	Paradise
Seulanga	2.958.905	2.859.480	2.820.576	2.459.205	2.037.365	Seulanga
Aneka Guna	434.136	439.040	465.115	452.454	522.296	Versatile
Simpeda	3.181.316	3.285.772	3.438.769	3.398.366	3.704.481	Simpeda
Tabungan Pensiun iB	279.648	282.934	271.730	230.365	185.356	iB Retirement Savings
Tabungan Simpel iB	55.261	42.554	30.702	19.750	11.131	iB Simple Savings
TabunganKu Syariah	181.011	63.693	63.812	52.537	39.588	TabunganKu Syariah
TabunganKu	9	115.401	133.020	140.492	119.604	Tabunganku
Jumlah Tabungan	11.486.087	10.951.789	10.217.174	9.021.458	8.845.310	Savings Total
Deposito						Deposit
Deposito Mudharabah	9.373.003	7.199.384	5.984.243	5.803.588	5.656.861	Mudharabah Deposits
Produk Pembiayaan						Financing Products
Piutang Murabahah	11.227.824	12.612.200	13.873.273	13.527.913	12.900.061	Murabaha Receivables
Pembiayaan Mudharabah	19.925	94.879	-	-	-	Mudharabah Financing
Pembiayaan Musyarakah	7.219.180	4.457.893	2.359.571	1.681.185	1.433.863	Musyarakah Financing
Pinjaman Qardh	212.403	165.127	110.327	68.608	27.789	Qardh Loans
Piutang Sewa	7.620	38	-	-	-	Rental Receivables
Aset Ijarah	170	3.915	2.673	1.540	1.538	Ijarah Assets
Jumlah Pembiayaan	18.687.122	17.334.052	16.345.845	15.279.249	14.363.251	Financing Total

Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah pada Bank BTN Syariah Tahun 2019

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

f. Sisa Umur Jatuh Tempo

f. Remaining Period to Maturity

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
≤ 1 tahun	13.975.881	15.080.578	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	8.437.350	8.665.118	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	25.420.228	25.173.653	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	184.379.080	167.336.956	> 5 years
	232.212.539	216.256.305	
<u>Syariah</u>			<u>Sharia</u>
≤ 1 tahun	2.286.349	2.800.179	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	1.017.290	1.507.452	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	1.685.096	1.452.323	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	18.623.885	16.281.473	> 5 years
	23.612.620	22.041.427	
Total	255.825.159	238.297.732	Total
Dikurangi Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.116.166)	(3.298.132)	Less Allowance for impairment losses
Neto	249.708.993	234.999.600	Net

g. Informasi pokok lainnya

g. Other significant information

i. Termasuk di dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan/piutang syariah yang diberikan dengan rincian sebagai berikut:

i. Loans include sharia financing/receivables with details, as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Piutang Murabahah	17.432.498	15.839.440	Murabahah receivables
Pembiayaan Musyarakah	3.702.276	3.994.172	Musyarakah financing
Piutang Istishna	2.028.282	1.522.644	Istishna receivables
Pembiayaan Mudharabah	418.625	616.198	Mudharabah financing
Pinjaman Qardh	30.939	68.973	Funds of Qardh
Total	23.612.620	22.041.427	Total
Dikurangi Cadangan kerugian penurunan nilai	(690.258)	(520.287)	Less Allowance for impairment losses
Neto	22.922.362	21.521.140	Net

ii. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk kredit konsumen sebesar 11,30% dan 11,43% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk kredit komersial masing-masing sebesar 9,75% dan 11,50% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

ii. Average annual interest rates for consumer loans are 11.30% and 11.43% for the year ended December 31, 2019 and 2018, respectively. Average annual interest rates for commercial loans are 9.75% and 11.50% for the year ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah pada Bank BTN Syariah Tahun 2020-2021

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

f. Sisa Umur Jatuh Tempo

f. Remaining Period to Maturity

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
≤ 1 tahun	14.410.000	11.916.218	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	8.114.898	8.483.347	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	24.038.929	24.904.706	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	200.721.606	189.747.845	> 5 years
	247.285.433	235.052.116	
<u>Syariah</u>			<u>Sharia</u>
≤ 1 tahun	1.191.986	1.822.500	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	624.508	735.066	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	2.111.973	1.431.887	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	23.621.391	21.072.594	> 5 years
	27.549.858	25.062.047	
Total	274.835.291	260.114.163	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(14.435.760)	(13.060.943)	Less allowance for impairment losses
Neto	260.399.531	247.053.220	Net

g. Informasi pokok lainnya

g. Other significant information

i. Termasuk di dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan/piutang syariah yang diberikan dengan rincian sebagai berikut:

i. Loans include sharia financing/receivables with details, as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Piutang <i>Murabahah</i>	19.937.325	17.645.732	<i>Murabahah</i> receivables
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	4.688.337	4.874.861	<i>Musyarakah</i> financing
Piutang <i>Istishna</i>	2.435.985	2.292.711	<i>Istishna</i> receivables
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	479.691	233.654	<i>Mudharabah</i> financing
Pinjaman <i>Qardh</i>	8.520	15.089	Funds of <i>Qardh</i>
Total	27.549.858	25.062.047	Total
Dikurangi Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.269.863)	(909.007)	Less Allowance for impairment losses
Neto	26.279.995	24.153.040	Net

ii. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk kredit konsumen sebesar 10,45% dan 10,84% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk kredit komersial masing-masing sebesar 7,32% dan 9,25% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

ii. Average annual interest rates for consumer loans are 10.45% and 10.84% for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively. Average annual interest rates for commercial loans are 7.32% and 9.25% for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah pada Bank BTN Syariah Tahun 2022-2023

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

11. LOANS AND SHARIA FINANCING /RECEIVABLES (continued)

f. Sisa Umur Jatuh Tempo

f. Remaining Period to Maturity

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Konvensional			Conventional
≤ 1 tahun	14.044.527	15.001.990	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	8.528.139	6.996.578	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	29.474.735	25.171.528	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	244.536.459	219.487.469	> 5 years
	296.583.860	266.657.565	
Syariah			Sharia
≤ 1 tahun	861.160	1.033.295	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	858.624	979.616	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	2.325.080	1.831.707	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	33.069.417	27.779.521	> 5 years
	37.114.281	31.624.139	
Total	333.698.141	298.281.704	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(15.591.964)	(15.674.923)	Less allowance for impairment losses
Neto	318.106.177	282.606.781	Net

g. Informasi pokok lainnya

g. Other significant information

i. Termasuk di dalam kredit yang diberikan
adalah pembiayaan/piutang syariah yang
diberikan dengan rincian sebagai berikut:

i. Loans include sharia financing/
receivables with details, as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Piutang Murabahah	28.805.876	23.810.202	Murabahah receivables
Pembiayaan Musyarakah	4.527.313	4.563.573	Musyarakah financing
Piutang Istishna	3.861.013	2.955.715	Istishna receivables
Pembiayaan Mudharabah	102.689	284.162	Mudharabah financing
Pinjaman Qardh	15.940	10.487	Funds of Qardh
Aset yang Diperoleh Untuk Ijarah – Bersih	1.450	-	Assets Acquired for Ijarah - Net
Total	37.114.281	31.624.139	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.400.428)	(1.570.009)	Less allowance for impairment losses
Neto	35.713.853	30.054.130	Net

Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah pada Bank Jabar Banten Syariah Tahun 2019-2023

Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan		Financial Highlights and Financial Ratios				
Tabel Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan						
Table of Financial Overview and Financial Ratios		(dalam ribuan Rupiah / in thousands Rupiah)				
Uraian	2023	2022	2021	2020	2019	Description
LAPORAN POSISI KEUANGAN / STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION						
ASET						
Kas	48,060,821	44,890,994	55,605,791	80,936,311	76,786,994	Cash
Giro dari penempatan pada Bank Indonesia	649,670,594	939,453,042	883,076,278	894,509,956	925,476,528	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain	28,818,459	170,052,113	72,667,101	16,902,796	196,679,444	Placements with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(288,185)	(1,700,521)	(1,134,602)	(169,028)	(1,966,794)	Allowance for impairment losses
Neto	28,530,274	168,351,592	71,532,499	16,733,768	194,712,650	Net
Investasi sukuk	3,730,285,484	3,463,656,207	2,512,697,224	1,708,416,096	645,985,473	Sukuk investment
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11,356,547)	-	(200,000)	-	-	Allowance for impairment losses
Neto	3,718,928,937	3,463,656,207	2,512,497,224	1,708,416,096	645,985,473	Net
Piutang murabahah	5,011,099,889	4,571,829,413	4,076,137,621	3,750,523,283	3,601,625,335	Murabahah receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(102,331,792)	(80,846,415)	(71,041,701)	(85,208,387)	(73,268,213)	Allowance for impairment losses
Neto	4,908,768,097	4,490,982,998	4,005,095,920	3,665,314,896	3,528,357,122	Net
Piutang istishna	478,479	603,623	976,303	1,282,899	2,827,850	Istishna receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,785)	(6,036)	(9,763)	(15,412)	(31,126)	Allowance for impairment losses
Neto	473,694	597,587	966,540	1,267,487	2,796,724	Net
Pinjaman qardh	106,961,564	107,728,593	142,188,069	149,980,301	78,512,707	Funds of qardh
Cadangan kerugian penurunan nilai	(167)	-	-	(215,157)	(241,937)	Allowance for impairment losses
Neto	106,961,397	107,728,593	142,188,069	149,765,144	78,270,770	Net
Pembiayaan mudharabah	309,538,803	271,492,119	172,626,275	166,283,005	178,172,137	Mudharabah financing
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,838,546)	(11,748,280)	(9,789,532)	(10,231,775)	(8,236,518)	Allowance for impairment losses
Neto	306,700,257	259,743,839	162,836,743	156,051,230	169,935,619	Net
Pembiayaan musyarakah	3,350,035,658	2,464,254,030	2,026,940,878	1,638,439,840	1,540,920,559	Musyarakah financing
Cadangan kerugian penurunan nilai	(111,770,616)	(68,125,678)	(48,506,691)	(61,421,938)	(49,323,935)	Allowance for impairment losses
Neto	3,238,265,042	2,396,128,352	1,978,434,187	1,632,017,902	1,491,596,624	Net
Aset yang diperoleh untuk ijarah	8,289,496	31,415,542	16,694,042	20,679,074	21,723,934	Assets acquired for Ijarah

Tabel Durbin Waston

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029

Tabel Titik Presentase Distribusi Uji t

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490

Lampiran 5. Jurnal Kegiatan Penelitian

No	Tanggal	Jenis Kegiatan
1	23 Maret 2025	Meminta surat izin penelitian
2	24 Maret 2025	Mengumpulkan data-data pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah pada laporan keuangan pertahun pada Bank Umum Syariah periode 2019-2023.
3	31 Maret 2025	Tabulasi di Microsoft Exel
4	1 April 2025	Mengelolah Data Menggunakan SPSS 26
5	6 April 2025	Interprestasi hasil output SPSS
6	10 April 2025	Menguraikan hasil analisis pembahasan
7	24 April 2025	Selesai menganalisis

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-328 /Un.22/7.a/PP.00.09/03/2025
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

18 Maret 2025

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember
 Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : Fillatur Rohma
 NIM : 214105030014
 Semester : VIII (Delapan)
 Prodi : Akuntansi Syariah
 Judul : Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Tingkat Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2019-2023

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 24 Maret – 24 April 2025 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:

www.ojk.go.id

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER



Nurul Widyawati Islami Rahayu



Lampiran 7. Surat Selesai Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI
HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos:
68136 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail:
febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Fillatur Rohma
NIM : 214105030014
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Tingkat Profitabilitas (*Return On Asset*) Pada Bank Umum Syariah Periode 2019-2023.

Telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 24 Maret – 24 April 2025 dengan mengambil data dari:

www.ojk.go.id

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 25 April 2025

A.n. Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi

Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.SI
NIP. 197608122008011015



Lampiran 8. Surat Selesai Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI
HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos:
68136 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail:
febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Fillatur Rohma

NIM : 214105030014

Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi .
Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenakan mendaftarkan diri untuk mengikuti ujian
skripsi.

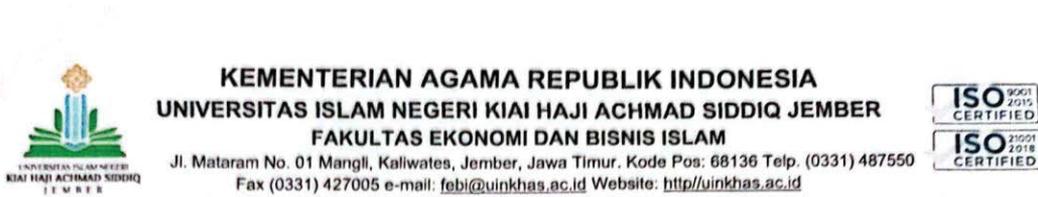
Jember, 29 April 2025
Koordinasi Prodi. Akuntansi Syariah,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Nur Ika Mauliyah



Lampiran 9. Surat Plagiasi



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : FILLATUR ROHMA
 NIM : 214105030014
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Judul : Pengaruh pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah terhadap tingkat Profitabilitas (Return on Asset) pada Bank Umum Syariah Periode 2019-2023

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Drillbit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Drillbit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 April 2025

Operator Drillbit

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

(Hj. Mariyah Ulfah, M.El)
 NIP. 197709142005012004



BIODATA PENULIS**DATA PRIBADI**

Nama : Fillatur Rohma
 NIM : 214105030014
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 16 November 2002
 Alamat : Dusun Krasak, RT/RW 02/03, Desa Pancakarya,
 Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Jawa Timur.
 Jurusan : Ekonomi Islam
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Email : fillaturrohma@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK BAITUL GUFRON (2008-2009)
2. SD NEGERI PANCAKARYA 01 (2010-2017)
3. SMP NEGERI 01 AJUNG (2017-2019)
4. SMK NEGERI 4 JEMBER (2019-2021)
5. UIN KHAS JEMBER